

SKRIPSI
PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS PADA BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH
PAREPARE



OLEH

ZAHRA HUMEIRAH
NIM : 2120203862202091

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS PADA BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH
PAREPARE**



**OLEH
ZAHRA HUMEIRAH
NIM : 2120203862202091**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S. Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare

Nama Mahasiswa : Zahra Humeirah

NIM : 2120203862202091

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B-3678/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Rini Pumamasari, S.E., M.Ak.

NIP : 19900124 202321 2 036

(......)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Murdafilah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare

Nama Mahasiswa : Zahra Humeirah

NIM : 2120203862202091

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B-3678/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Tanggal kelulusan : 01 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Rini Purnamasari, S.E., M. Ak.

(Ketua)

Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak.

(Sekretaris)

Ira Sahara, S.E., M.Ak.

(Anggota)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan kehadirat ALLAH SWT. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu, Ibunda tercinta saya Endang dan Sunarti mereka berdua adalah sosok yang paling berharga dalam hidup saya, mereka tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu mendoakan penulis yang teramat tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Kepada cinta pertamaku, Ayahanda Kasriadi, terima kasih sudah menjadi sosok ayah yang kuat dan selalu menjadi garda terdepan untuk penulis yang selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak dapat merasakan pendidikan namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Serta adik-adikku, Ummi Zahrani, Ummul Fatima, dan Muh. Ikhsan yang menjadi salah satu alasan penulis semangat untuk menyelesaikan studi sampai sarjana ini yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan doa, sehingga peneliti berupaya sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak selaku

pembimbing utama. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju, sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Ibu Prof Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan layanan kepada penulis selama menempuh studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
7. Teruntuk sahabat-sahabatku Della Puspita, NurFadilla, Nuraziza yang selalu kebersamai, memberi motivasi, memberi semangat yang luar biasa yang kenalnya karna satu posko KKN tapi mereka sudah seperti saudara sendiri yang sangat baik selalu menjadi garda terdepan disaat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis.

8. Teruntuk Abd. Harun support system yang luar biasa terima kasih selalu hadir dalam setiap langkah, memberikan semangat di saat lelah, mendukung tanpa lelah, dan selalu siap mendengarkan keluh kesah penulis,
9. Teruntuk teman seperjuangan saya winda alfiana, nur amaliah, dea ananda Muh.Sura dan Muh.Ilham yang telah berjuang bersama-sama dalam perkuliahan di IAIN Parepare dan memberi dorongan semangat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini terima kasih selalu mau membersamai dalam susah maupun senang.
10. Dan terakhir terima kasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin kamu kuat, kamu hebat

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 10 April 2022
Penulis

ZAHRA HUSEIN BAI
NIM 2120703062207091

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

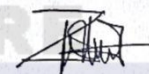
Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Zahra Humeirah
NIM : 2120203862202091
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 03 Mei 2003
Program studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pada Bank Tabungan Negara Syariah parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemukakan hari terbukti bahwa skripsi ini ,merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Juli 2025

Penulis



ZAHRA HUMEIRAH
NIM: 2120203862202091

ABSTRAK

Zahra Humeirah, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pada Bank Tabungan Negara Syariah parepare.* (Dibimbing oleh Rini Purnamasari)

Bank Tabungan Negara Syariah Parepare menghadapi masalah kurangnya transparansi dan akuntabilitas. Nasabah mengeluhkan minimnya keterbukaan informasi terkait produk, layanan, dan kondisi keuangan .selain itu, laporan yang tidak jelas menandakan lemahnya pertanggungjawaban bank pengelolaan dana sesuai prinsip syariah. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini didasari oleh kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan informasi kepada nasabah, yang berdampak pada menurunnya kepercayaan dan efektivitas layanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas pada Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner dan observasi. Sampel penelitian sebanyak 100 nasabah Bank Tabungan Negara Syariah Parepare dengan menggunakan teknik slovin. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan menggunakan SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji regresi linear berganda diketahui nilai sig untuk variabel Akuntabilitas adalah $0,009 < 0,05$, dan variabel Transparansi adalah $0,024 < 0,05$ artinya bahwa Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh terhadap Efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare. Jadi dapat disimpulkan H1 dan H2 diterima, hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas dengan nilai F hitung sebesar 10,371 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H3 diterima. Uji koefisien determinasi (R^2) X_1, X_2 dan Y sebesar 18,1% sedangkan sisanya 81,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas, Bank BTN Syariah, Pengelolaan Keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori	18
1. Teori Akuntabilitas.....	18
2. Teori Transparansi.....	23
3. Teori Efektivitas	30
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan waktu penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data	40
E. Definisi operasional variabel.....	41
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknis analisis data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis	60
C. Pembahasan Hasil penelitian.....	72
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83
BIODATA PENULIS	84

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
3.1	Skala Pengukuran Instrumen Penelitian	45
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	58
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah Bank Tabungan Negara Syariah Parepare	59
4.4	Hasil Uji Validitas Pengaruh Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) terhadap Efektivitas (Y)	61
4.5	Hasil Uji Reliabilitas	63
4.6	Hasil Uji Normalitas	64
4.7	Hasil Uji Multikolinaritas	66
4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	67
4.9	Hasil Uji Parsial (Uji t)	69
4.10	Hasil Uji Simultan (Uji F)	70
4.11	Hasil Uji Determinasi (Uji R)	72

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Bank BTN Syariah Parepare	56
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	89
2	Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden	97
3	Distribusi Nilai r Tabel	106
4	Distribusi Nilai t Tabel	107
5	Hasil Output SPSS	108
6	Surat Izin Melaksanakan Penelitian IAIN Parepare	94
7	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Pemerintah	95
8	Surat Keterangan Telah Meneliti	96
9	Dokumentasi Skripsi	118
10	Riwayat Hidup	120

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab, yang dalam sistem penulisan Arab diwakili oleh huruf-huruf, diterjemahkan dalam transliterasi dengan berbagai cara. Beberapa fonem diwakili oleh huruf, sementara yang lain diwakili oleh tanda, dan ada pula yang diwakili oleh kombinasi huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalikkeatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (,).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid, yang dalam sistem tulisan Arab diwakili oleh tandatasydid (ـ), dalam transliterasi ditunjukkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberitandasyaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyyatau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyyatau 'Aly)

f. Kata Sandang

Dalam bahasa Arab, kata sandang diwakili oleh huruf لا (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi sebagai "al-", baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak dipengaruhi oleh bunyi huruf yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-), contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (bukanaz-zalzalah)

الْفَلَسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku untuk hamzah yang berada di tengah atau akhir kata. Hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat dalam bahasa Arab yang ditransliterasi adalah yang belum memiliki bentuk resmi dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang kalimat yang sudah umum dan menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia, atau sering digunakan dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak perlu ditulis sesuai aturan transliterasi tersebut. Contohnya adalah kata Al-Qur'an (dar Qur'an) dan sunah. Namun, jika kata-kata tersebut merupakan bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara keseluruhan. Contoh:

Fīzilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓlā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang diikuti oleh partikel seperti huruf jar atau huruf lainnya, atau yang berfungsi sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa menggunakan huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُفِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum firahmatillāh

j. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf kapital digunakan sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia (EYD), huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf pertama dari nama diri (seperti nama orang, tempat, atau bulan) dan huruf pertama di awal kalimat. Ketika nama diri didahului oleh kata sandang (al-), huruf kapital diterapkan pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya. Namun, jika kata sandang berada di awal kalimat, huruf pertama kata sandang tersebut juga menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wamā Muhammadun illā rasūl

Inna awwalabaitin wudi ‘alinnāsilaladhī biBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

Abū Naṣr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دو	=	بدون مكان
صهـى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapasingkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawqn-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi dan meningkatnya persaingan, lembaga keuangan termasuk Bank Syariah harus meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dan memenuhi harapan nasabah. Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah di Indonesia, Bank Tabungan Negara Syariah Parepare memiliki peran penting dalam memberikan layanan keuangan sesuai dengan standar prinsip syariah. Kinerja bank tidak hanya diukur dari sifat uangnya, tetapi juga dari akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangannya. Kedua aspek ini adalah kunci untuk membangun kepercayaan terhadap nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Bank Tabungan Negara Syariah, sebagai bagian dari sektor perbankan syariah di Indonesia, memiliki peran yang penting dalam perekonomian negara. Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, Bank Tabungan Negara Syariah harus memenuhi standar akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan yang ketat untuk memastikan efektivitas kinerja yang optimal dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks ini, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan menjadi aspek krusial yang dapat mempengaruhi kinerja bank secara keseluruhan. Transparansi Akuntabilitas adalah dua kata kunci dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun penyelenggaraan perusahaan yang baik (*Good Governance*).¹

Menurut Ronald J. Oekerson sebagaimana dikemukakan Muhammad Zarei Akuntabilitas dijelaskan sebagai pertanggungjawaban berupa penjelasan atau

¹Sri Wahyuni Nur, "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tellumpanuae Kabupaten Maros," 2021, 725–39,

pelaporan atas tindakan yang telah dilakukan dan keputusan yang telah diambil kepada pihak yang berwenang². Selain itu, Syaharuddin mengemukakan ada lima dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi Organisasi Publik yaitu akuntabilitas hukum dan kejujuran, Akuntabilitas Manajerial, Akuntabilitas Program, Akuntabilitas Kebijakan, dan Akuntabilitas Finansial.³

Menurut Mardiasmo transparansi berarti keterbukaan (*openness*) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Transparansi informasi terutama informasi keuangan dan fiskal harus dilakukan dalam bentuk yang relevan dan mudah dipahami. Transparansi dapat dilakukan apabila ada kejelasan tugas dan kewenangan, ketersediaan informasi kepada publik, proses penganggaran yang terbuka, dan jaminan integritas dari pihak independen mengenai prakiraan fiskal, informasi, dan penjabarannya.⁴

Transparansi adalah prinsip fundamental yang mengedepankan keterbukaan dalam organisasi, memungkinkan seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi terkait kebijakan, proses, prosedur, dan kinerja organisasi. Konsep ini tidak hanya mencakup penyediaan data dan informasi, tetapi juga meliputi aspek kualitas, aksesibilitas, dan kegunaan informasi tersebut bagi para penggunaannya.

Dalam implementasinya, transparansi mewujudkan keterbukaan informasi melalui penyediaan data yang akurat dan tepat waktu, disertai kemudahan akses terhadap dokumen-dokumen penting organisasi. Kualitas informasi menjadi aspek

²Muhammad Zarei (2016). Public Management: Theoretical and Practical Aspects. IntechOpen.

³Syahrudin, Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja Dan Anggaran (Jakarta: Detail Rekod, 2002) h. 11.

⁴Mardiasmo. 2014. Akuntansi Sektor Publik.. Edisi Lima. Cetakan Keempat. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

krusial dalam transparansi, di mana data yang disajikan harus lengkap, relevan, dan dapat diverifikasi kebenarannya. Organisasi juga perlu memastikan adanya konsistensi dalam pelaporan untuk membangun kredibilitas dan kepercayaan. Untuk mencapai transparansi organisasi harus memberikan informasi terkait kegiatan dan tata kelola kepada pemangku kepentingan yang akurat, lengkap dan tersedia secara tepat waktu. Ini tidak berarti semua informasi harus tersedia untuk umum.⁵

Efektivitas pengelolaan keuangan adalah kunci untuk mencapai tujuan strategis sebuah bank. Ini mencakup pengelolaan aset dan liabilitas, perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan manajemen risiko. Pengelolaan keuangan yang efektif dapat membantu bank dalam memaksimalkan pendapatan, mengurangi biaya, dan meningkatkan profitabilitas serta stabilitas keuangan.

Pengelolaan keuangan yang efektif dan akuntabilitas merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja bank. Akuntabilitas melibatkan aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, dan penggunaan sumber daya yang optimal. Efektivitas pengelolaan keuangan melibatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang stabil, mengurangi risiko, dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Transparansi pada Bank merujuk pada keterbukaan informasi yang disediakan oleh lembaga keuangan kepada nasabah dan publik. Hal ini pengungkapan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu mengenai produk, layanan, serta kondisi keuangan bank. Penerapan transparansi dalam perbankan juga berfungsi untuk melindungi konsumen. Nasabah berhak untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai risiko dan manfaat dari produk yang mereka pilih. Dengan adanya

⁵Andi Ayu Frihatni, "KEUANGAN PEMERINTAH KOTA PAREPARE Implementation of Government Accounting Standards in Realizing Transparency and Financial Accountability of Parepare Government" 4 (2021): 229–39.

transparansi, nasabah dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait investasi dan penggunaan layanan perbankan, sehingga mengurangi potensi kerugian akibat ketidakpahaman.

Selain itu, Transparansi berkontribusi pada pencegahan praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang dalam pengelolaan dana. Dengan adanya pengawasan publik yang lebih baik melalui informasi terbuka, bank diharapkan dapat beroperasi secara lebih akuntabel dan bertanggungjawab. Oleh karena itu, transparansi bukan hanya kewajiban hukum, tetapi juga merupakan elemen penting dalam menciptakan ekosistem perbankan yang sehat dan berkelanjutan.

Kinerja Bank BTN Syariah Parepare dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk strategi marketing mix, pelayanan, dan kepercayaan nasabah. Penelitian yang dilakukan oleh Mirna Annifah Hasibun menunjukkan bahwa komunikasi dan pelayanan yang baik telah meningkatkan kepuasan nasabah, tetapi perlu diperhatikan juga aspek akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kinerja bank.⁶ Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan pegawai sehingga mempengaruhi seberapa banyak kontribusi mereka kepada instansi atau organisasi termasuk pelayanan kualitas yang disajikan.

Akuntabilitas yang tinggi berarti bank harus melaporkan dan memanifestasikan semua pertanggungjawaban. Hal ini mencakup transparansi dalam pengelolaan keuangan, penggunaan laporan keuangan yang akurat, dan pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa semua kegiatan operasional dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, akuntabilitas dan transparansi dalam

⁶Mirna Annifah Hasibun, Dita Sucinta Sembiring, Chairina, Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Tabungan Di Bank Syariah Terhadap Sistem Manajemen Informai Perbankan , ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin: Vol. 2 No. 1: Desember 2022.

pengelolaan keuangan terhadap kinerja Bank BTN Syariah sangat penting untuk memastikan bahwa bank tersebut dapat beroperasi dengan transparansi, profesionalisme, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Bank BTN Syariah sebagai lembaga keuangan syariah di Indonesia, menghadapi sejumlah tantangan terkait akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Masalah akuntabilitas dapat mencakup kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan dan pemenuhan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, efektivitas pengelolaan keuangan bisa terhambat oleh kurangnya sistem pengendalian internal yang memadai dan proses perencanaan keuangan yang tidak optimal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang kurang akuntabel dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan nasabah dan dampak negatif pada kinerja bank syariah. Efektivitas pengelolaan keuangan juga sering terpengaruh oleh faktor-faktor seperti kebijakan investasi yang tidak tepat dan manajemen risiko yang tidak memadai.⁷

Kesenjangan Implementasi Akuntabilitas dan Transparansi dapat dilihat dari Banyaknya lembaga keuangan syariah yang menghadapi tantangan dalam menerapkan akuntabilitas dan transparansi sesuai standar yang diharapkan. Hal ini mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap keefektifan layanan bank syariah, termasuk bank BTN syariah. Akuntabilitas yang mencerminkan pertanggungjawaban Institusi, sering kali terganggu oleh kendala internal seperti kurangnya pengawasan atau kapasitas SDM. Sementara itu, transparansi dalam pelaporan keuangan dan informasi bisnis belum sepenuhnya optimal, sehingga dapat menurunkan kepercayaan nasabah dan mengurangi efektivitas operasional bank. Implementasi

⁷Susanti, R., Ahmad, S., & Purwanto, A. (2017). 'Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia'. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan.

prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam lembaga keuangan syariah masih bervariasi, dengan kebutuhan untuk meningkatkan pengungkapan risiko dan penggunaan dana secara lebih jelas. Meskipun prinsip transparansi diterapkan, masih terdapat kekurangan dalam pengungkapan informasi yang jelas mengenai produk dan layanan, yang dapat mengurangi kepercayaan nasabah.

Tantangan dalam memenuhi standar akuntabilitas muncul dari pengelolaan pembiayaan yang tidak selalu sesuai dengan prinsip syariah, seperti ketidakjelasan dalam perhitungan margin keuntungan. Dampak Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas, layanan bank syariah tidak hanya terkait dengan produk dan layanan, tetapi juga dengan seberapa baik bank dapat menunjukkan tanggung jawab dan keterbukaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan akuntabilitas dan transparansi berkontribusi positif terhadap kinerja lembaga keuangan, namun penerapannya sering terhambat oleh kurangnya kesadaran stakeholder atau regulasi yang kurang mendukung.

Secara umum, masalah yang dihadapi oleh Bank BTN Syariah Parepare yaitu kurangnya transparansi yang mengakibatkan banyak nasabah mengeluhkan minimnya keterbukaan bank dalam menyampaikan informasi terkait produk layanan dan kondisi keuangan. Selain itu, rendahnya akuntabilitas tercermin dalam sejumlah kasus dimana bank tidak menyediakan laporan yang jelas dan akurat mengenai layanan yang mereka gunakan.

Akuntabilitas dan Transparansi mempengaruhi hubungan bank dengan stakeholder, termasuk nasabah dan regulator. Masalah muncul ketika bank gagal menyampaikan informasi secara terbuka atau mampu mempertanggungjawabkan pengelolaan dana nasabah sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini dapat berdampak

negatif pada tingkat kepuasan nasabah, yang pada akhirnya menurunkan efektivitas layanan bank. Beban kerja karyawan yang tidak seimbang dan kurangnya kompensasi juga dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas, berpotensi mengganggu efektivitas operasional bank.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian yang mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare?
2. Apakah Transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare?
3. Apakah Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare
2. Untuk mengetahui Transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare

3. Untuk mengetahui Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare

D. Manfaat penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat dan kegunaan yang dapat diambil dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas bank, serta hubungan antar konsep tersebut. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan model teoritis yang menjelaskan interaksi antara akuntabilitas, transparansi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan di Bank Tabungan Negara Syariah

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi manajemen Bank BTN Syariah Parepare untuk meningkatkan kinerja bank,

a. Bagi perusahaan:

Dengan memahami pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas di bank sehingga bank dapat merumuskan kebijakan yang lebih baik untuk mencapai kinerja yang optimal.

b. Bagi nasabah:

Nasabah dapat memperoleh informasi yang jelas tentang kinerja keuangan bank melalui laporan yang akurat dan transparan, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik

c. Bagi peneliti:

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan masukan bagi peneliti lain yang berhubungan dengan masalah akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas di Bank Tabungan Negara Syariah. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan bahan pembandingan bagi peneliti lain.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian terhadap hasil yang ada, maka terdapat beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan judul yang sedang dikaji peneliti. Diantara hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan Nupus, S. H. (2021) yang berjudul, “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bos (Studi kasus Pada Seluruh SMP/MTsN Di Kabupaten Aceh Tenggara)”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui transparansi, akuntabilitas, dan karakteristik pengelola keuangan sekolah terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner (angket). Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas data, uji reliabilitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Penelitian ini dilakukan pada seluruh sekolah SMP/MTsN di Aceh Tenggara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, sedangkan karakteristik pengelola keuangan sekolah tidak berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Secara simultan transparansi, akuntabilitas dan karakteristik pengelola keuangan sekolah berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.⁸

⁸Nupus, S. H. (2021). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bos (Studi Kasus Pada Seluruh SMP/MTsN Di Kabupaten Aceh Tenggara) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, memiliki kesamaan dalam menilai pengaruh faktor-faktor pengelolaan keuangan terhadap hasil yang dicapai, dengan fokus pada variabel akuntabilitas. Keduanya bertujuan untuk mengukur bagaimana akuntabilitas memengaruhi kinerja atau efektivitas pengelolaan, meskipun dalam konteks yang berbeda. Penelitian pertama lebih terfokus pada sektor perbankan, khususnya Bank BTN Syariah, yang mengkaji pengaruh akuntabilitas dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja operasional bank tersebut. Sebaliknya, penelitian kedua berfokus pada sektor pendidikan, dengan menilai bagaimana transparansi, akuntabilitas, dan karakteristik pengelola berpengaruh terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP/MTsN Kabupaten Aceh Tenggara. Persamaan lainnya adalah bahwa penelitian terdahulu memasukkan variabel transparansi dan karakteristik pengelola sebagai faktor tambahan yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan, sedangkan penelitian ini hanya menitikberatkan pada akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dalam konteks perbankan. Meskipun keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif, fokus aplikasi dan unit analisis yang berbeda menunjukkan perbedaan konteks yang mendalam dalam pengelolaan keuangan di masing-masing sektor.

Penelitian yang dilakukan Aryanti, L. (2022). yang berjudul, “Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di nagari lansek kadok kecamatan rao selatan kabupaten pasaman” Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan akuntabilitas keuangan yang belum maksimal dan dapat menjamin konsistensi pengelolaan dana desa dalam menilai tingkat efektivitas keuangan desa di Nagari Lansek Kadok. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh akuntabilitas keuangan dan transparansi keuangan terhadap

efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Nagari Lansek Kadok. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan dengan metode kuantitatif, dimana sampel yang digunakan ialah keseluruhan dari populasi (Total Sampling). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara manual. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistik t dan F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Nagari Lansek Kadok, transparansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Nagari Lansek Kadok, dan secara simultan akuntabilitas dan transparansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Nagari Lansek Kadok.⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, terletak pada upaya keduanya untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan, serta bagaimana pengelolaan tersebut berdampak pada kinerja atau efektivitas. Kedua penelitian ini juga sama-sama berfokus pada aspek keuangan yang baik dan pengelolaannya yang transparan sebagai faktor penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Namun, perbedaannya terletak pada konteks dan objek penelitian yang berbeda: penelitian ini berfokus pada kinerja bank syariah, sedangkan penelitian terdahulu lebih menyoroti pengelolaan dana desa. Selain itu, meskipun keduanya memperhatikan akuntabilitas, penelitian ini lebih menekankan pada efektivitas pengelolaan keuangan untuk mendukung kinerja bank, sementara penelitian terdahulu lebih berfokus pada transparansi dalam pengelolaan dana desa untuk meningkatkan efektivitas alokasi dana di tingkat desa.

⁹Aryanti, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Penelitian yang dilakukan Gunawan Syahputra Nurcahyo.(2023). yang berjudul, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh dari Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan sampel jenuh, dimana jumlah sampel adalah 60 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian data secara parsial dan simultan Akuntabilitas Dan Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{table}$ ($9,351 > 3,159$), sehingga dengan demikian Transparansi dan Akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa. Selain itu, hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh sebesar 24,7%.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, memiliki kesamaan yang signifikan dalam hal fokus dan tujuan penelitian. Keduanya menyoroti pentingnya dua elemen kunci akuntabilitas dan transparansi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, baik dalam konteks pemerintahan desa maupun lembaga keuangan syariah. Akuntabilitas dalam kedua konteks ini merujuk pada kewajiban pengelola untuk bertanggung jawab atas penggunaan dan pengelolaan keuangan desa, akuntabilitas mencakup tanggung jawab kepala desa dan perangkatnya dalam

¹⁰Pengaruh Akuntabilitas et al., “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto,” 2023.

mengelola anggaran desa, serta melaporkan penggunaan dana kepada masyarakat. sementara itu, di Bank BTN Syariah Parepare, akuntabilitas berkaitan dengan tanggung jawab manajemen bank dalam mengelola dana nasabah dan memastikan bahwa semua transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip syariah dan regulasi yang berlaku. Efektivitas pengelolaan keuangan diukur dari seberapa baik entitas baik desa maupun bank dalam mencapai tujuan keuangan dan memberikan manfaat yang optimal kepada masyarakat atau nasabah. Dengan demikian, kedua penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak dari penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Hasil dari kedua penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengelola keuangan di masing-masing sektor, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan praktik pengelolaan yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat berkontribusi pada literatur yang ada mengenai pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, baik di sektor publik maupun swasta. Dengan demikian, baik desa maupun lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan nasabah, serta mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

Penelitian yang dilakukan Zulfan Saputra (2023). Yang berjudul "Pengaruh Akuntabilitas Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Lieue Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan masyarakat terhadap efektivitas pembangunan dana desa dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Lieue Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian

kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 64 responden yang merupakan masyarakat Desa Lieue. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh dengan cara menyajikan pertanyaan-pertanyaan dalam format kuesioner. Regresi berganda digunakan sebagai metode analisis dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan akuntabilitas, transparansi dan partisipasi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana desa dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $40,846 > 2,76$. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,581 > 2,000$. Transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,900 > 2,000$. Partisipasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,994 > 2,000$.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 64 responden yang merupakan warga Desa Lieue sebagai sampel. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, yang ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 40,846 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,76. Secara parsial, akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dengan T_{hitung} sebesar $2,581 > T_{tabel} 2,000$. Demikian pula, transparansi berpengaruh signifikan dengan T_{hitung} sebesar $2,900 > T_{tabel} 2,000$, dan partisipasi

juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai $T_{hitung} = 4,994 > T_{tabel} = 2,000$.¹¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti ini yaitu, memiliki kesamaan mendasar dalam menekankan pentingnya akuntabilitas dan transparansi sebagai faktor kunci mempengaruhi efektivitas pengelolaan. Keduanya berakar pada prinsip-prinsip ekonomi islam yang menekankan keadilan, tanggung jawab, dan keterbukaan dalam pengelolaan sumber daya. Dalam konteks ini, akuntabilitas berfungsi untuk memastikan bahwa semua tindakan dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan transparansi menciptakan kepercayaan antara pengelola dan masyarakat atau nasabah. Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam konteks dan objek penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada pengelolaan dana desa, yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap tahap pengambilan keputusan dan penggunaan dana. Sebaliknya, penelitian ini lebih berfokus pada institusi keuangan, yaitu bank BTN Syariah, yang beroperasi dalam kerangka perbankan syariah. Disini, akuntabilitas dan transparansi lebih berkaitan dengan pengelolaan keuangan, layanan nasabah, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian membahas tema yang serupa, yaitu pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas, konteks dan implikasi dari setiap studi memiliki nuansa yang tidak sama.

Yeni Nurisma 2024 dalam penelitiannya, berjudul “Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Penggunaan Dana Desa Kalola Kabupaten Wajo (perspektif akuntansi syariah)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis akuntabilitas dan

¹¹Zulfan Saputra, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Lieue Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar,” *Pembangunan*, 2023.

transparansi penggunaan dana desa kalola kabupaten wajo (perspektif akuntansi syariah). Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala desa kalola, sekretaris desa kalola, kaur keuangan desa kalola dan masyarakat desa kalola. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji credibility.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, memiliki beberapa persamaan dan perbedaan yang signifikan. Keduanya menggunakan perspektif akuntansi syariah yang mengutamakan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam hal akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas dan transparansi dipandang sebagai elemen kunci dalam menjamin efisiensi penggunaan sumber daya serta kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah. Kendati kedua penelitian sama-sama menitikberatkan pada aspek pengelolaan dana, fokus objek kajiannya berbeda secara substansial. Penelitian terdahulu menelaah pengelolaan dana desa yang dialokasikan untuk mendukung pembangunan di tingkat lokal, sedangkan penelitian ini lebih diarahkan pada pengelolaan dana dalam konteks operasional lembaga keuangan syariah, khususnya di lingkungan Bank BTN Syariah Cabang Parepare.

¹²Hardianti, "Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare 2022," 2022.

B. Tinjauan Teori

Tinjauan teori merupakan komponen krusial dalam suatu penelitian yang mencakup kerangka teoritis, konsep-konsep, serta teori-teori yang mendasari proses analisis dan pengkajian terhadap permasalahan yang telah dirumuskan. Tujuan utama dari bagian ini adalah untuk memperoleh pemahaman terhadap dasar-dasar penelitian sebelumnya serta mengidentifikasi teori-teori yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Adapun tinjauan teori dalam penelitian ini meliputi:

1. Teori Akuntabilitas

a. Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas, yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *accountability* atau *accountable*, mengandung arti “dapat dipertanggungjawabkan”. Secara umum, akuntabilitas merujuk pada kewajiban individu, lembaga, atau pimpinan suatu organisasi untuk memberikan laporan, penjelasan, serta pertanggungjawaban atas kinerjanya kepada pihak yang memiliki kewenangan untuk menilai atau meminta informasi tersebut. Konsep ini mencerminkan prinsip transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan suatu fungsi atau sumber daya.¹³

Akuntabilitas merepresentasikan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pihak yang telah menerima mandat atau kepercayaan dari para pemangku kepentingan (stakeholders), di mana pertanggungjawaban tersebut menjadi indikator keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan organisasi. Melalui prinsip akuntabilitas, pelaksanaan tugas dan fungsi institusi dapat dievaluasi secara objektif dan terukur. Kinerja organisasi tercermin dalam bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan, pelaksanaan program kerja, serta implementasi kebijakan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, akuntabilitas memiliki peran strategis dalam

¹³Adisasmita, Manajemen Pemerintah Daerah, (Makassar: Graha Ilmu, 2011), 89..

mencegah penyalahgunaan kewenangan dan mendorong transparansi, karena memungkinkan kontrol dan pengawasan oleh publik secara lebih efektif.

Akuntabilitas dapat dipahami sebagai kewajiban suatu entitas untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepadanya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Mardiasmo, akuntabilitas terbagi menjadi dua bentuk utama, yaitu akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*), yang mengacu pada pertanggungjawaban kepada otoritas yang lebih tinggi, dan akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*), yaitu pertanggungjawaban kepada publik atau pemangku kepentingan sejajar lainnya.¹⁴

Secara umum, akuntabilitas vertikal mengacu pada bentuk tanggung jawab yang terjadi dalam struktur bertingkat, yaitu dari pihak yang berada di bawah kepada otoritas yang lebih tinggi, atau dalam konteks administrasi pemerintahan, merupakan kewajiban untuk melapor kepada otoritas pusat. Sementara itu, akuntabilitas horizontal adalah bentuk kewajiban yang setara, yaitu kepada publik sebagai kelompok yang merasakan langsung akibat dari kebijakan atau tindakan yang diterapkan.

Dalam pandangan lain, akuntabilitas dipahami sebagai kewajiban moral dan administratif yang melekat pada individu atau entitas yang diberikan amanah untuk mengelola sumber daya publik. Kewajiban akuntabilitas mencakup tanggung jawab untuk menyampaikan penjelasan yang memadai mengenai seluruh aspek yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah yang telah dipercayakan. Dalam konteks ini, akuntabilitas menjadi instrumen penting dalam mekanisme pengendalian, khususnya dalam menilai capaian kinerja

¹⁴Mardiasmo, Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2004),21..

pelayanan publik. Selain itu, akuntabilitas menuntut keterbukaan informasi secara transparan kepada masyarakat sebagai bentuk legitimasi atas pelaksanaan tugas dan penggunaan anggaran.¹⁵

b. Prinsip Akuntabilitas

Menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN) bersama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), pelaksanaan akuntabilitas seharusnya berlandaskan pada prinsip-prinsip utama akuntabilitas yang perlu diperhatikan secara konsisten, yaitu:

- 1) Diperlukan adanya komitmen yang kuat dari pimpinan serta seluruh jajaran pengelola organisasi dalam melaksanakan misi kelembagaan secara bertanggung jawab agar tercipta akuntabilitas yang efektif.
- 2) Harus mampu mencerminkan realisasi capaian terhadap tujuan strategis serta penggunaan sarana yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Perlu diwujudkan dalam bentuk sistem yang dapat menjamin konsistensi pemanfaatan sumber daya sesuai dengan norma hukum dan ketentuan perundang-undangan.
- 4) Sistem juga harus dirancang agar menjamin pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan dengan tetap mengacu pada peraturan yang berlaku.
- 5) Harus mengutamakan nilai kejujuran, objektivitas, dan keterbukaan, serta menumbuhkan inovasi sebagai fondasi utama dalam menjalankan peran agen perubahan, khususnya dalam pembaruan metode evaluasi kinerja dan penyusunan laporan pertanggungjawaban.¹⁶

c. Macam-Macam Akuntabilitas

¹⁵Yossi Dian Endahwati, 'Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS)', Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, Vol. 4. No. 1 (Desember, 2014), 133357-1358.

¹⁶LAN Dan BPKP, Akuntabilitas Dan Good Governance, (Jakarta: LAN, 2000), 43..

Akuntabilitas dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis. Menurut Mardiasmo, akuntabilitas terbagi menjadi dua bentuk utama, yaitu sebagai berikut:

1) Akuntabilitas Horizontal

Akuntabilitas horizontal merujuk pada bentuk pertanggungjawaban yang ditujukan kepada publik secara luas, terutama kepada pihak-pihak yang menjadi pengguna atau penerima manfaat dari layanan yang diselenggarakan oleh suatu organisasi.

2) Akuntabilitas Vertikal

Akuntabilitas vertikal mengacu pada bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan sumber daya, terutama dana publik, yang diarahkan kepada otoritas yang memiliki hierarki lebih tinggi. Contoh implementasinya antara lain meliputi pelaporan unit kerja kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat, serta akuntabilitas pemerintah pusat kepada Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).¹⁷

d. Tujuan Akuntabilitas

Secara fundamental, esensi dari akuntabilitas adalah memberikan klarifikasi atas segala bentuk kewajiban yang harus dipertanggungjawabkan, berdasarkan pada fakta-fakta aktual di lapangan dan dikomparasikan dengan standar atau kondisi ideal yang telah ditetapkan. Apabila ditemukan deviasi atau kendala, maka diperlukan tindakan korektif secara segera. Perspektif ini selaras dengan pandangan J.B. Ghartery yang menyatakan bahwa akuntabilitas berfungsi untuk memberikan penjelasan atas

¹⁷Mardiasmo, Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2004), 21.”

berbagai aspek dalam proses pelayanan, seperti bentuknya, alasan pelaksanaannya, pelaksanaannya, objeknya, tujuannya, serta cara pertanggungjawaban itu dilakukan.¹⁸

Tujuan akuntabilitas mencakup beberapa aspek kritis yang mendukung keberlanjutan dan integritas operasionalnya:

1. Transparansi keuangan memastikan laporan keuangan yang jelas dan akurat, sehingga nasabah dan pemangku kepentingan dapat memahami kondisi keuangan bank.
2. Kepercayaan nasabah membangun dan mempertahankan kepercayaan nasabah melalui praktik akuntabilitas yang baik, yang penting dalam industri yang sangat bergantung pada hubungan kepercayaan
3. Manajemen risiko bertujuan untuk memastikan bahwa bank mampu mengelola berbagai jenis risiko secara efektif, termasuk risiko kredit, operasional, dan likuiditas, guna menjaga keamanan dan perlindungan terhadap aset nasabah
4. Kepatuhan regulasi memastikan bahwa bank mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang penting untuk menjaga kelayakan operasional dan reputasi.
5. Tanggung jawab sosial mengakui dan memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, termasuk dalam hal pemberian pinjaman yang bertanggung jawab dan dukungan terhadap inisiatif pembangunan
6. Peningkatan kerja mendorong evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam proses operasional dan layanan kepada nasabah

¹⁸J.B. Ghartery, Akuntansi Keuangan Daerah, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 308.

7. Akuntabilitas manajerial menetapkan tanggung jawab di tingkat manajemen untuk kinerja dan hasil, sehingga dapat dipastikan bahwa keputusan yang diambil selaras dengan kepentingan bank dan nasabah.

Dengan tujuan-tujuan ini, akuntabilitas membantu bank untuk beroperasi secara efisien dan etis, serta berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

e. Akuntabilitas Dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, konsep akuntabilitas dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Muddatstsir ayat 38, yang berbunyi:

بِمَا نَفْسُكُلُّ كَسَبَتْ كَسَبَتْ

“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya,”¹⁹

Bentuk akuntabilitas yang sejalan dengan ayat tersebut diwujudkan melalui pelaporan, sosialisasi, serta komunikasi yang terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan terkait pelaksanaan program-program yang telah dijalankan, guna meningkatkan kepercayaan publik. Selain itu, akuntabilitas juga bertujuan untuk memberikan respons terhadap pihak-pihak yang merasa kurang puas atas kinerja organisasi yang telah diberi mandat untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Teori Transparansi

a. Pengertian Transparansi

Secara etimologis, istilah *transparansi* mengandung makna sebagai sesuatu yang bersifat terang dan dapat terlihat secara utuh. Dalam ranah administrasi publik, transparansi dimaknai sebagai keterbukaan dalam pelaksanaan proses dan aktivitas kelembagaan. Prinsip ini merupakan

¹⁹Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir, Untuk Wanita, (Bandung : Marwah, 2009), 304.

komponen esensial dalam pembangunan tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel (good governance). Implementasi transparansi dalam setiap kebijakan dan proses pengambilan keputusan, baik dalam sektor pemerintahan, organisasi, maupun dunia usaha, berpotensi mendorong terciptanya prinsip keadilan (fairness) secara lebih maksimal.²⁰

Transparansi dimaknai sebagai prinsip keterbukaan dan kejujuran kepada publik, yang didasari oleh keyakinan bahwa setiap warga negara memiliki hak untuk mengakses informasi secara luas dan menyeluruh. Informasi tersebut berkaitan dengan bentuk akuntabilitas pemerintah dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan oleh masyarakat, serta tingkat kepatuhannya terhadap peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.²¹

b. Prinsip-Prinsip Transparansi

Adapun prinsip-prinsip yang mendasari transparansi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Informasi harus disajikan secara jelas, mudah diakses, dan dipahami oleh publik, mencakup aspek-aspek seperti pendanaan, metode pelaksanaan, pihak penyelenggara, bentuk perencanaan, serta jenis bantuan yang disediakan.
- 2) Media serta publikasi yang terkait dengan proses aktivitas serta rincian keuangan

²⁰Bernard Nainggolan, *Transparansi Dalam Pemberesan Boedel Pailit*, (Bandung: PT. Alumni, 2015), Hlm. 1, 2015.

²¹Ari Ramdani et al., *Good Governance Dalam Pelayanan Publik* (Media Sains Indonesia, 2022).

- 3) Pelaporan rutin terkait penggunaan sumber daya dalam mendukung pelaksanaan dan pengembangan proyek.
- 4) Penyusunan dan publikasi laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja dan penggunaan sumber daya selama satu periode fiskal.
- 5) Pemanfaatan situs web atau pengelolaan media publikasi sebagai sarana penyebaran informasi secara terbuka kepada publik.
- 6) Penyusunan pedoman atau prosedur standar untuk merilis informasi secara resmi dan transparan.²²

c. Tujuan Transparansi

Adapun tujuan penerapan transparansi dalam pengelolaan keuangan adalah untuk memberikan manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan dan lembaga yang terlibat. Penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan bertujuan untuk memberikan dampak positif yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan serta lembaga yang terlibat. Tujuan utama dari transparansi ini antara lain:

1. Mencegah terjadinya penyimpangan sejak melalui peningkatan kesadaran publik dan penguatan mekanisme kontrol sosial.
2. Meminimalisir potensi kesalahan komunikasi serta mengurangi perbedaan persepsi antara pihak-pihak terkait.
3. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam membangun budaya akuntabilitas, khususnya dalam pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan publik.

²²Andyka Muttaqin, *Good Village Governance* (Malang: PT. LITNUS, 2023), Hlm. 83.

4. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga atau institusi melalui pelaksanaan kegiatan yang terbukad dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tercapainya pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan, prinsip dan nilai-nilai universal dalam modul komunitas mengenai transparansi dan akuntabilitas, dijelaskan bahwa penerapan transparansi dan akuntabilitas bertujuan agar masyarakat belajar dan melambangkan sikap bertanggung jawab serta tanggung jawab terhadap pilihan keputusan dan kegiatan yang dilaksanakan.

d. Karakteristik Transparansi

Transparansi harus diimplementasikan secara terbuka di setiap tindakan dan bersedia menerima kritik dan kontribusi tertentu, serta kebenaran terakhir. Ini dapat diterapkan menggunakan fitur transparansi sebagai berikut:

- 1) Informatika (informasi), adalah untuk memberikan informasi, berita data, peristiwa, dan penjelasan tentang mekanisme pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi menjadi lebih jelas dan akurat dengan cara tersebut.
- 2) Buku (pembukaan), yaitu keberadaan pengungkapan informasi adalah hak untuk mengakses pemangku kepentingan untuk mengakses informasi.
- 3) Pengungkapan, yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib, adalah semua yang telah menjadi kewajiban berdasarkan prosedur dan peraturan operasi standar pengawas.

Sedangkan pengungkapan sukarela di luar apa yang dipersyaratkan oleh perusahaan, standar akuntansi, dan peraturan regulator.²³

e. Manfaat Transparansi

Beberapa manfaat penting dari transparansi sebagai berikut:

- 1) Mencegah korupsi yang dilakukan oleh para stakeholder dalam sebuah organisasi
- 2) Lebih mudah mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan
- 3) Meningkatkan akuntabilitas sehingga masyarakat akan lebih mampu mengukur kinerja lembaga
- 4) Meningkatnya kepercayaan terhadap komitmen lembaga untuk memutuskan kebijakan tertentu
- 5) Menguatnya koneksi sosial, karena kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.
- 6) Mampu mendorong iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan kepastian usaha.²⁴

f. Indikator Tercapainya Transparansi

Indikator tercapainya transparansi secara ringkas dapat diukur melalui:

- 1) Mekanisme yang menjamin sistem keterbukaan dan standarisasi dari semua proses pelayanan publik

²³AKTSAURI SYOFIAN, “TRANSPARANSI PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA KALAMPA KECAMATAN WOHA KABUPATEN BIMA 2020” (Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2022).

²⁴Mikael Edowai, Herminawaty Abubakar, and Miah Said, “Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah” (Pusaka Almaida, 2021).

- 2) Mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan-pertanyaan publik tentang berbagai kebijakan dari pelayanan publik, maupun proses-proses di dalam sektor publik
- 3) Mekanisme yang memfasilitas pelaporan maupun penyebaran informasi maupun penyimpangan tindakan aparat public di dalam melayani kegiatan.²⁵

Sesuai dengan indikator-indikator tersebut, terlihat bahwa prinsip transparansi berbicara mengenai keterbukaan, kemudahan akses dan keakuratan informasi informasi.Prinsip transparansi tidak semata-mata dapat diwujudkan dengan sosialisasi saja, karena sosialisasi merupakan bentuk transparansi yang paling rendah dalam pemberian informasi hanya berlangsung satu arah saja.²⁶

g. Transparansi dalam Kaidah Islam

Konsep transparansi dalam ajaran islam memiliki relevansi dengan sifat profetik yang melekat dalam diri nabi Muhammad SAW diantaranya:

- 1) *Shiddiq* (benar), nilai dasarnya adalah integritas. Nilai-nilai dalam bisnis dan manajemennya berupa kejujuran, ikhlas, terjamin, keseimbangan dan emosional.
- 2) Amanah, nilai dasarnya terpercaya dan nilai- nilai dalam bisnis dan manajemennya adalah adanya kepercayaan, tanggung jawab, transparan dan tepat waktu

²⁵PhD Joanne N. Mangindaan, *Buku Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Prinsip Good Governance* (Manado, 2017).

²⁶Sutopo, W., 2015. Mewujudkan Good Village Governance (Analisis Isi Prinsip-Prinsip:Transparansi,Responsivitas,Akuntabilitas,Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa).

- 3) *Fathonah*, nilai dasarnya adalah pengetahuan luas dan nilai-nilai dalam bisnis dan manajemennya adalah memiliki visi, pemimpin yang cerdas
- 4) *Tabligh*, nilai dasarnya adalah komunikatif dan nilai-nilai bisnis dan manajemennya adalah komunikatif, deskripsi tugas, delegasi wewenang, kerja tim, koordinasi, ada kendali dan *supervise*.²⁷

Nilai transparansi sangat menuntut nilai-nilai kejujuran atas setiap informasi, sehubungan dengan kejujuran, dalam Al-qur'an Surat Al-Isra' ayat 35 dinyatakan:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوتُوا بِالْقِاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٣٥

Artinya: “Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar, itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”²⁸

Allah berfirman hendaklah kamu sempurnakan takaran apabila kamu menakar dan janganlah sekali kali kamu berlaku curang dalam takaranmu untuk menambah keuntungan dan merugikan orang lain, demikian pula kamu harus berlaku jujur dan adil jika menimbang dengan menggunakan neraca yang benar. Sikap dan cara yang demikian itu adalah lebih baik bagi kamu di dunia maupun di akhirat.²⁹

Transparansi dalam islam juga sudah dipraktikkan pada mas Al-Khulafa Al-Rasyidin salah satu contohnya adalah pada masa kepemimpinan Umar bin Khattab, hal yang dilakukan oleh Umar adalah melakukan pembaharuan yang

²⁷Muhammad Ridwan, “AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI BERBASIS BAGI HASIL (Analisis Terhadap Karyawan Toko Di Kota Beureunuen),” n.d., 1–20.

²⁸“Departemen Agama RI, AL-Qur'an Dan Terjemahannya (Jakarta Timur: Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Hlm. 217,” n.d.

²⁹Ibnu Katsir, “Tafsir Ibnu Katsir, Diterjemahkan Oleh Salim Bahreisy Dan Said Bahreisy,” Surabaya: Pustaka Bina Ilmu, t. Th, Jilid VII, 2004.

signifikan dalam bidang administrasi negara (*Bayt al mal*) yang permanen, dan di dalam pengrekrutan pejabat Umar terkenal sangat mementingkan profesionalisme dan kemampuan dalam bidang tugasnya, hal ini dilakukan untuk menjauhkan diri dari praktik nepotisme dan main drop-drop dari atas untuk menentukan pejabat. Untuk pemerintah daerah, Umar mengangkat gubernur yang bertugas untuk mengadakan inspeksi ke bagian daerah untuk menyelidiki penyelewengan dan menerima laporan-laporan dari rakyat setempat tentang para pejabat. Hal ini dilakukan untuk menjadi asas keterbukaan kepada semua pihak³⁰.

3. Teori Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas memiliki kata dasar yaitu “efektif” yang bermakna efek, pengaruh, atau konsekuensi dari kesesuaian kegiatan orang yang melakukan tugas dengan sasaran atau tujuan yang dituju. Sedangkan menurut Kamaruddin, efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan lebih dulu.³¹

Menurut monica Feronica Bormasa, efektivitas adalah keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan dengan menggunakan sumber daya yang ada dengan ukuran yang telah ditentukan sebelumnya.³²

Kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh organisasi untuk menghadapi risiko dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Prosedur pengamanan aktiva ini bisa dibuat manual ataupun otomatis dan bisa diterapkan

³⁰Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah Konseptualisasi Doktrin Politik Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Hlm. 66.

³¹Monica Feronica Bormasa, *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja* (Banyumas : CV Pena Persada, 2022). H. 130.

³²Monica Feronica Bormasa, *Kemimpinan Dan Efektivitas Kerja*. h. 132.

di berbagai tingkat di dalam organisasi. Efektivitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional.

Menurut Bastian dalam Tangkilisan menyatakan efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Artinya bahwa efektivitas dapat dilihat melalui pencapaian hasil yang kemudian disesuaikan dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.³³ Menurut Mahmudi efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi atau sumbangan output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.³⁴ Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan apabila sesuatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lain.³⁵

b. Dasar hukum efektivitas

Dalam islam telah dijelaskan bagaimana suatu usaha mencapai tujuan yang diinginkan, jika manajemennya baik maka apa yang menjadi tujuan usaha atau organisasi akan mudah dicapai. Manajemen adalah setiap kerjasama dua orang atau lebih guna mencapai tujuan bersama dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien³⁶

³³H.R Tangkilisan, *Manajemen Publikk* (Jakarta:Grasindo, 2005).

³⁴Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta :UPP STIM YKPN., 2010).

³⁵Kevin Tio Prasetyo, Iman Surya, and Nur Hasanah, "Efektivitas Pelaksanaan Musyawarah Muarawis Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara," *EJournal Ilmu Pemerintahan* 6, no. 4 (2018): 2041–54.

³⁶Husaini Usman, *Manajemen* (Jakarta : PT Bumi Askara, 2014), Cet. Ke-2, 6.

Perwujudan kerjasama yang dilanjutkan dalam islam dapat dilakukan dalam skema apapun. Demi tegaknya keadilan, Allah telah mengatakan “mizan”, suatu timbangan akurat yang paling objektif. Siapapun tidak boleh melanggarnya, agar tidak terdapat seseorang pun jadi korban ketidakadilan. Sementara orang sering kali tidak merasa bahwa mereka mempunyai tanggung jawab sosial, walaupun telah memiliki harta kekayaan. Karena itu diperlukan adanya penetapan hak dan kewajiban agar tanggung jawab keadilan sosial, walaupun ia telah memiliki harta kekayaan.

Karena itu diperlukan adanya penetapan hak dan kewajiban agar tanggung jawab keadilan sosial dapat terlaksana dengan baik. Keadilan menempati posisi yang sangat penting karena kesejahteraan yang hakiki tidak dapat direalisasikan jika hasil dari suatu program atau kegiatan tidak disalurkan secara merata kepada yang berhak.

Suatu organisasi atau kegiatan yang dijalankan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan terealisasinya tujuan tersebut maka semua itu akan sia-sia. Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah QS. Al-kahfi ayat 103-104:

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ۝ الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا ۝ ١٠٤

103 katakanlah (Muhammad), “Apakah perlu kami beritahukan kepadamu tentang orang yang paling rugi perbuatannya?”,

104 (Yaitu) orang yang sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia, sedangkan mereka mengira telah berbuat sebaik-baiknya.³⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang yang paling merugi amalnya adalah orang-orang yang mengikuti hawa nafsu mereka dalam beramal dalam

³⁷Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir, Untuk Wanita, (Bandung : Marwah, 2009), 304.

rangka tujuan mereka untuk mencapai keuntungan dan keutamaan. Sehingga akibatnya beramal dengan cara demikian itu, mereka terjatuh dalam kerusakan dan mereka tidak akan mencapai tujuannya. Jadi jelas bahwa suatu organisasi ataupun kegiatan yang dijalankan tidak sesuai dengan syariat yang telah ditetapkan maka semuanya itu akan sia-sia meskipun tujuan dari organisasi tersebut bersifat mulia.

c. Faktor-faktor mempengaruhi efektivitas

Menurut pendapat Priansa dan Garnida, terdapat sejumlah unsur yang berpotensi memengaruhi tingkat efektivitas, antara lain sebagai berikut:³⁸

1. Karakteristik Organisasi

Struktur organisasi merujuk pada hubungan yang bersifat relative stabil, sebagaimana tercermin dalam penataan sumber daya manusia di dalam suatu lembaga. Struktur ini merupakan bentuk penempatan individu secara sistematis dan has untuk membentuk organisasi. Melalui struktur tersebut, setiap individu menempati posisi dalam jaringan hubungan yang menetap, yang pada gilirannya membentuk hubungan dan etos kerja yang difokuskan pada penyelesaian tanggung jawab atau penyampaian target.

2. Karakteristik Lingkungan

Ciri-ciri lingkungan organisasi mencakup dua dimensi pokok, yaitu lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan eksternal merupakan elemen-elemen di luar struktur organisasi yang secara substansial mempengaruhi proses penentuan kebijakan dan langkah-langkah

³⁸Priansa Dan Garnida, Manajemen Kinerja Sektor Publik, (Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015), h. 13-14.

strategis organisasi, kedua sebagai iklim organisasi, mencakup seluruh kondisi dan dinamika yang berlangsung di dalam organisasi itu sendiri.

3. Karakteristik Pekerja

Karakteristik individu pekerja merupakan salah satu faktor yang paling menentukan tingkat efektivitas organisasi. Setiap individu memiliki latar belakang dan sifat yang berbeda-beda, namun kesadaran akan keberagaman tersebut sangat penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, apabila suatu organisasi ingin mencapai efektivitas optimal, maka penting untuk menyelaraskan antara tujuan pribadi individu dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.

d. Kriteria Efektivitas

Kriteria efektivitas dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama. Pertama, efektivitas dalam jangka pendek mencakup indikator seperti output produksi, efisiensi operasional, serta tingkat kepuasan kerja. Kedua, efektivitas dalam jangka menengah meliputi unsur daya saing serta kapasitas pengembangan organisasi. Ketiga, efektivitas jangka panjang yang ditunjukkan melalui keberlanjutan atau kelangsungan hidup organisasi. Suatu organisasi dinyatakan efektif apabila mampu mencapai produktivitas yang tinggi, menghasilkan keuntungan (profitabilitas), serta menjamin kesejahteraan pegawainya. Adapun dalam konteks administrasi perkantoran, efektivitas dapat diukur berdasarkan sejumlah kriteria sebagai berikut:

- 1) Kejelasan arah dan sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi.
- 2) Ketetapan dalam menetapkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

- 3) Kekuatan analisis serta ketegasan dalam perumusan kebijakan yang mendukung pelaksanaan program.
- 4) Perencanaan yang disusun secara komprehensif dan terstruktur.
- 5) Penyusunan program kerja yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- 6) Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung operasional.
- 7) Pelaksanaan kegiatan yang mengedepankan efektivitas dan efesiensi penggunaan sumber daya.
- 8) Penerapan sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat edukatif dan membangun.³⁹

e. Tingkatan efektivitas

Efektivitas dapat dikaji melalui tiga tingkatan utama, yakni:

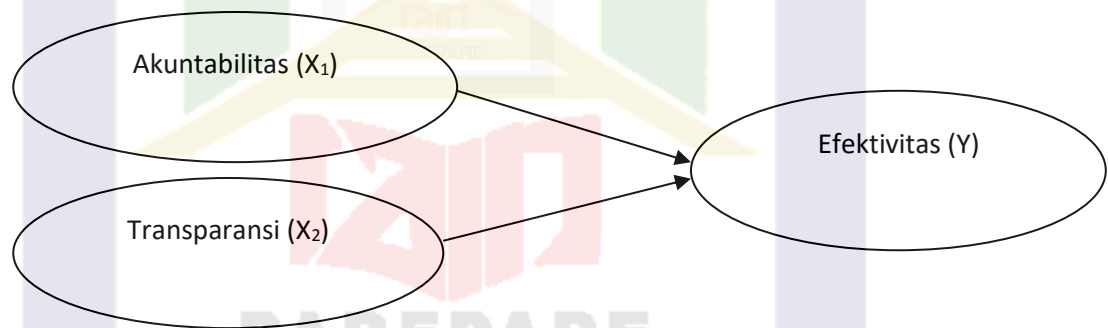
- 1) Efektivitas individu, yaitu tingkat efektivitas yang berfokus pada capaian kerja masing-masing karyawan atau anggota organisasi berdasarkan perspektif personal.
- 2) Efektivitas kelompok, yakni efektivitas yang muncul dari kolaborasi antarpersona dalam suatu tim. Tingkat efektivitas ini dapat dinilai melalui akumulasi kontribusi yang diberikan oleh tiap anggota dalam kelompok atau unit kerja tertentu.
- 3) Efektivitas organisasi, yang merupakan hasil dari kontribusi individu dan kelompok secara keseluruhan. Melalui sinergi yang terbentuk, organisasi

³⁹Priansa Dan Garnida, Manajemen Kinerja Sektor Publik, h. 14-15.

mampu meraih tingkat kinerja yang melebihi akumulasi hasil kerja tiap komponen secara terpisah.⁴⁰

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan representasi konseptual yang menggambarkan bagaimana peneliti menyusun teori serta menghubungkan secara logis berbagai faktor yang dianggap relevan terhadap permasalahan yang diteliti. Kerangka ini menguraikan hubungan saling ketergantungan antarvariabel yang diperlukan untuk melengkapi pemahaman terhadap situasi dan kondisi yang menjadi fokus penelitian. Dalam studi ini, kerangka berpikir mencakup dua variabel independen, yaitu **akuntabilitas (X1)** dan **transparansi (X2)**, serta satu variabel dependen, yaitu **efektivitas (Y)**. Adapun struktur hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

⁴⁰Dian Purwanti, Efektivitas Perubahan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru. h. 44.

D. Hipotesis

H1: Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Parepare..Hipotesis ini didasarkan pada asumsi bahwa akuntabilitas yang baik mencerminkan adanya pertanggungjawaban yang jelas dalam pengelolaan keuangan dan layanan bank sehingga mampu meningkatkan efektivitas operasional lembaga.

H2:menyatakan bahwa transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare. Hal ini didasari pada prinsip bahwa keterbukaan informasi dan komunikasi yang jelas dari pihak bank kepada nasabah dan stakeholder lainnya dapat membangun kepercayaan dan meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan kegiatan operasional.

H3: Akuntabilitas dan transparansi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare. Dengan demikian, penerapan kedua variabel independen ini secara terpadu dan optimal diyakini dapat meningkatkan efektivitas kinerja bank secara keseluruhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang bertujuan untuk menelusuri keterkaitan kausal antara dua atau lebih variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Pendekatan kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme, yang memfokuskan perhatian pada data angka dan bersifat netral.⁴¹ Metode ini dimanfaatkan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data dengan teknik survei lapangan yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengetahui dan menilai sejauh mana kekuatan serta arah hubungan antarvariabel secara terstruktur.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Cabang Bank Tabungan Negara Syariah Parepare yang terletak di Jalan Bau Massepe, Kota Parepare, sejalan dengan ruang lingkup topik yang dibahas dalam judul penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama dua bulan, dengan tujuan untuk memperoleh informasi serta menghimpun data yang sesuai dengan kebutuhan dan sasaran penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

⁴¹Suryani, Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen (Jakarta: Kencana, 2015), h.109.

Populasi dalam penelitian ini mengacu pada seluruh subjek atau objek dalam suatu area tertentu yang memiliki karakteristik dan ciri khas yang berkaitan dengan isu penelitian. Populasi tersebut meliputi semua unsur yang menjadi target observasi dan sumber pengumpulan data dalam studi ini.⁴²Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Parepare, yang berjumlah sebanyak 8.444 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari populasi yang mencerminkan karakteristik utama yang dimiliki oleh keseluruhan populasi. Pengambilan sampel merupakan prosedur metodologis yang melibatkan pemilihan sebagian elemen dari populasi untuk menggambarkan atribut atau karakteristik yang diteliti secara keseluruhan.⁴³ Dalam penelitian ini, yang mengkaji pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas kinerja di Bank BTN Syariah Parepare, digunakan teknik random sampling sebagai metode pemilihan sampel. Teknik ini memberikan kesempatan yang setara bagi setiap anggota populasi untuk dipilih, sehingga dapat mengurangi kemungkinan bias dan meningkatkan validitas generalisasi hasil. Untuk menentukan ukuran sampel yang representatif, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁴³Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.

- N=jumlahpopulasi (8.444 orang)
- e =kesalahan (dalam penelitian ini digunakan 10% atau 0,10)

$$n = \frac{8444}{1 + 8444(0.1)^2} = \frac{8444}{1 + 8444(0.01)} = \frac{8444}{85.44} = 99$$

Oleh karena itu, total responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 orang.

D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data

1. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan terhadap objek atau proses tertentu yang dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memahami fenomena berdasarkan pengetahuan serta pemahaman yang telah dimiliki sebelumnya. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan guna mendukung kelanjutan proses penelitian.

b. Metode angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara menyampaikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, guna memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam konteks penelitian ini, kuesioner diisi oleh nasabah serta pegawai yang berada di lingkungan Bank BTN Syariah Kantor Cabang Parepare.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menelusuri informasi yang bersifat historis dan telah terdokumentasi secara tertulis. Sebagian besar data yang dikumpulkan

melalui pendekatan ini berbentuk arsip atau dokumen seperti surat, laporan, maupun catatan resmi lainnya. Keunikan data dokumentasi terletak pada ketidakterbatasannya terhadap dimensi ruang dan waktu, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan rekonstruksi atas kejadian masa lampau secara lebih komprehensif.⁴⁴ Dalam studi ini, teknik dokumentasi digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel penelitian, termasuk informasi mengenai profil serta perkembangan Bank BTN Syariah Kantor Cabang Parepare. Sumber data yang dimanfaatkan mencakup buku, situs web, dan referensi tertulis lainnya.⁴⁵

2. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dalam riset ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) merupakan aplikasi statistik yang digunakan untuk mengelola, menganalisis, serta menyajikan data dalam beragam format. Penggunaan perangkat lunak ini membantu proses analisis data secara sistematis dan akurat.

E. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran variabel penelitian ke dalam bentuk yang dapat diukur secara empiris, sehingga memungkinkan variabel tersebut diobservasi dan dianalisis dalam konteks proses penelitian.⁴⁶ Definisi operasional berfungsi sebagai panduan bagi peneliti dalam mengidentifikasi serta memahami variabel-variabel penelitian secara sistematis dan terfokus. Penelitian ini melibatkan dua tipe variabel utama, yaitu variabel bebas (independen) dan

⁴⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), h.144.

⁴⁵Imam Ghozali, *Apliasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 42.

⁴⁶Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006).

variabel terikat (dependen). Variabel independen merupakan unsur yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Sebaliknya, variabel dependen merupakan komponen yang mengalami perubahan akibat adanya pengaruh dari variabel independen.

1. Akuntabilitas (X1)

Variabel independen, atau yang dikenal sebagai variabel bebas dalam penelitian ini, merujuk pada akuntabilitas yang mencakup tingkat tanggung jawab dan keterbukaan dalam pengelolaan keuangan. Akuntabilitas mengacu pada kewajiban manajemen untuk memberikan laporan yang jelas dan transparan mengenai penggunaan sumber daya keuangan serta hasil dari pengelolaan tersebut. Adapun indikator akuntabilitas terdiri dari:

- a. Kejelasan tanggung jawab
- b. Mekanisme pelaporan
- c. Kemampuan memberikan penjelasan
- d. Kesesuaian pelaksanaan dengan ketentuan
- e. Responsibilitas terhadap keluhan stakeholder⁴⁷

2. Transparansi (X2)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah keterbukaan informasi, yang merujuk pada sejauh mana informasi dapat diakses dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kerahasiaan dan perlindungan data yang berlaku dalam sistem perbankan. Keterbukaan informasi menjadi instrumen penting dalam menciptakan transparansi, meningkatkan kepercayaan publik, serta mendukung pengambilan keputusan yang akuntabel dalam pengelolaan keuangan syariah.

⁴⁷Poltak T Parhusip, "ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PEMERINTAH" 9, no. 2 (2023): 319–34.

Adapun indikator kinerja bank yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada dimensi efektivitas lembaga keuangan, yang meliputi:

- a. Kemudahan akses informasi
- b. Kelengkapan informasi
- c. Kejelasan informasi
- d. Ketepatan waktu pelaporan
- e. Kualitas pengungkapan informasi⁴⁸

3. Efektivitas (Y)

Variabel dependen, atau yang disebut sebagai variabel terikat dalam penelitian ini, merupakan tingkat pencapaian organisasi dalam mewujudkan tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal. Adapun indikator efektivitas pengelolaan keuangan yaitu:

- a. Pencapaian target organisasi
- b. Kualitas layanan
- c. Produktivitas kerja
- d. Kemampuan adaptasi
- e. Kepuasan stakeholder⁴⁹

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengidentifikasi kondisi-kondisi tertentu yang berkaitan dengan variabel penelitian, baik dalam menilai keberadaan pengaruh, hubungan, perubahan, maupun peningkatan yang relevan terhadap tujuan analisis. Dalam proses pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan studi, peneliti menggunakan alat ukur yang disebut sebagai

⁴⁸SYOFIAN, "TRANSPARANSI PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA KALAMPA KECAMATAN WOHA KABUPATEN BIMA 2020."

⁴⁹Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*.

instrumen penelitian guna memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Skala pengukuran yang diterapkan adalah skala Likert 5 poin, yang digunakan untuk menilai variabel penelitian. Para responden akan diminta untuk memilih jawaban terhadap pernyataan positif melalui lima opsi tanggapan yang tersedia, yaitu sebagai berikut:⁵⁰

Tabel 3.1

Skala Penilaian Jawaban Angket (*Skala likert*)

Alternatif jawaban	Kode	Skor/Nilai
Sangat tidak setuju	STS	1
Tidak setuju	TS	2
Kurang setuju	KS	3
Setuju	S	4
Sangat setuju	SS	5

Sumber Data: *Sugiyono, (2018) Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*

G. Teknis analisis data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam mengolah informasi yang diperoleh dari responden guna menjawab pertanyaan penelitian secara objektif. Melalui proses ini, peneliti dapat menyusun kesimpulan secara sistematis berdasarkan data kuantitatif yang telah dikumpulkan. Dalam konteks penelitian ini, teknik analisis dilakukan berdasarkan pengolahan angket yang diisi oleh nasabah Bank BTN Syariah Parepare. Data yang diperoleh kemudian dianalisis

⁵⁰P D Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

secara statistik, mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta pengujian model regresi yang meliputi uji asumsi klasik dan analisis pengaruh variabel.

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana setiap butir pertanyaan dalam kuesioner secara akurat merepresentasikan konstruk yang dimaksud. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment* untuk menentukan kekuatan hubungan antara setiap item dengan total skor instrumen.⁵¹ Uji ini digunakan karena data yang diperoleh berasal dari sumber primer, sehingga perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu untuk memastikan validitasnya. Dengan demikian, hasil pengisian angket dari responden akan dianalisis melalui uji validitas sebelum dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya. Dalam proses ini, peneliti menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*, di mana suatu item dikatakan valid apabila nilai korelasi total skor variabel melebihi nilai r tabel.

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen kuesioner secara tepat mengukur variabel yang diteliti. Suatu butir pertanyaan dianggap valid apabila mampu merefleksikan konstruk yang hendak dievaluasi. Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (yang tercantum dalam kolom *Corrected Item-Total Correlation*) dengan nilai r tabel yang diperoleh dari perhitungan derajat kebebasan (df) = $n - k$, di mana n menunjukkan jumlah responden dan k adalah jumlah item. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam tahapan analisis selanjutnya.⁵² Dalam melakukan uji validitas, nilai signifikansi menjadi salah satu kriteria penting untuk

⁵¹Ayuk Wahdanifari Adibah, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cbanag Tulungagung”, (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), h. 71.

⁵²Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 45.

pengambilan keputusan. Nilai signifikansi menunjukkan tingkat kepercayaan dalam hubungan antar variabel yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi menggunakan batasan 0,05 sebagai nilai kritis. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai 0,05 ini menunjukkan tingkat kepercayaan sebesar 95%, yang berarti terdapat probabilitas kesalahan sebesar 5% dalam pengambilan keputusan. Semakin kecil nilai signifikansi yang diperoleh, maka semakin kuat hubungan antar variabel yang diuji.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi konsistensi internal dari instrumen penelitian, khususnya kuesioner yang merepresentasikan variabel atau konstruk yang dikaji. Instrumen dianggap reliabel apabila jawaban responden terhadap setiap item menunjukkan kestabilan yang relatif konsisten dalam kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS menggunakan perhitungan koefisien Cronbach's Alpha (α) sebagai indikator utama.⁵³ Sebuah instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang memadai apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha melebihi ambang batas 0,06. Hal ini mengindikasikan bahwa butir-butir pertanyaan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang cukup, sehingga layak digunakan sebagai dasar dalam proses analisis statistik lebih lanjut.⁵⁴

2. Uji Asumsi klasik

⁵³Andi Tenri et al., "Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah Bersubsidi Pada Bank BTN KCP Syariah Parepare," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 7, no. 1 (2024): 72–85.

⁵⁴Husain usman dan R Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (jakarta: Bumi Aksara, 2000).

Dalam rangka memastikan terpenuhinya asumsi dasar dalam analisis regresi, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Ketiga pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi kemungkinan pelanggaran yang dapat memengaruhi validitas hasil analisis regresi, sehingga model yang dihasilkan tetap memenuhi syarat statistik yang dibutuhkan dalam penelitian kuantitatif.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah residual dalam model regresi mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *normal probability plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif aktual dari residual terhadap distribusi kumulatif teoritis dari distribusi normal. Apabila residual terdistribusi secara normal, maka titik-titik pada plot akan membentuk pola lurus atau mendekati garis diagonal. Evaluasi terhadap normalitas dilakukan secara visual melalui kesesuaian pola titik dengan garis diagonal tersebut.⁵⁵ Kriteria penilaian berdasarkan grafik adalah sebagai berikut:

- a. Jika titik-titik data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, atau jika histogram menunjukkan kurva yang menyerupai distribusi normal, maka model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.
- b. Sebaliknya, jika titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arahnya, atau histogram menunjukkan pola penyimpangan yang signifikan, maka asumsi normalitas dianggap tidak terpenuhi.

Selain pendekatan grafis, pengujian normalitas juga dapat dilakukan melalui uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang merupakan metode non-parametrik. Dalam uji ini, hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa data

⁵⁵Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, 20 Edisi 6, (Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), h.114.

terdistribusi normal, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Dalam pengujian ini, hipotesis nol (H_0) mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal, sementara hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 =data residual berdistribusi normal (Asymp.Sig>0,05)

H_a =data residual tidak berdistribusi normal (Asymp.Sig<0,05)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidakkonsistenan varians (deviasi standar) pada nilai variabel independen di seluruh pengamatan. Ketika heteroskedastisitas muncul, hal tersebut dapat menyebabkan varians koefisien regresi tidak lagi minimum dan memperluas rentang *confidence interval*, sehingga mengganggu validitas pengujian statistik. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mendeteksi gejala ini adalah uji Glejser. Dalam uji ini, model regresi linier dianalisis untuk memperoleh nilai residual, yang kemudian dikonversi ke nilai absolut dan diregresikan kembali terhadap seluruh variabel independen.

Metode Glejser merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan heteroskedastisitas dalam model regresi. Penentuan hasil uji ini didasarkan pada nilai signifikansi (p-value), yang merefleksikan apakah terdapat permasalahan varians residual yang tidak konstan. Apabila nilai signifikansi melebihi angka 0,05, maka model dianggap terbebas dari heteroskedastisitas dan telah memenuhi asumsi homoskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, hal ini mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas. Tahapan dalam uji

Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut dari residual terhadap masing-masing variabel independen yang terlibat dalam model. Penting untuk dicatat bahwa interpretasi nilai signifikansi dalam uji ini berbeda dengan uji validitas pada umumnya, karena dalam konteks Glejser, nilai signifikansi yang tinggi (di atas 0,05) justru menandakan model yang stabil dan layak.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan korelatif antar variabel independen dalam suatu model regresi. Ketika terjadi multikolinearitas yang tinggi, standar error dari koefisien regresi akan meningkat, sehingga memperluas rentang *confidence interval* dalam estimasi parameter. Hal ini dapat menimbulkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan, seperti menerima hipotesis yang seharusnya ditolak. Untuk mengidentifikasi gejala multikolinearitas, analisis dilakukan dengan meregresikan model dan menguji hubungan antar variabel independen melalui penghitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan korelatif yang tinggi di antara variabel independen dalam suatu model regresi. Hasil pengujian ini ditentukan melalui dua indikator utama, yaitu nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), yang keduanya berfungsi untuk menilai sejauh mana tingkat multikolinearitas antar variabel bebas. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas atau dapat dikatakan baik ketika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,0$. Sebaliknya, jika nilai Tolerance yang diperoleh $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,0$ maka model regresi tersebut dinyatakan mengalami masalah multikolinearitas. VIF sendiri merupakan

kebalikan atau reciprocal dari Tolerance, sehingga semakin tinggi nilai VIF maka semakin rendah nilai Tolerance. Dalam praktiknya, masalah multikolinearitas yang serius dapat menyebabkan hasil analisis regresi menjadi tidak reliabel dan sulit diinterpretasikan. Dengan demikian, sangat penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung masalah multikolinearitas, yakni dengan memenuhi batas nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang telah ditetapkan.

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi merupakan suatu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengkaji hubungan fungsional antara dua atau lebih variabel, di mana hubungan tersebut diformulasikan dalam bentuk model matematis. Dalam penerapannya, regresi mengharuskan adanya pemisahan yang tegas antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), yang mencerminkan adanya pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Dengan kata lain, regresi menggambarkan relasi kausalitas di mana satu variabel bertindak sebagai penyebab dan variabel lainnya sebagai akibat. Hubungan antara kedua variabel ini umumnya bersifat kausal, di mana satu variabel menjadi penyebab dan variabel lainnya menjadi akibat, sehingga keduanya saling memengaruhi.⁵⁶

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

⁵⁶Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: PT. Karisma Putra Utama, 2016).

Y : Efektivitas

X1 : Akuntabilitas

X2 : Transparansi

α : Konstanta

e :error

4. Uji Hipotesis

a. Uji pengaruh parsial (Uji t)

Uji t, yang juga dikenal sebagai uji parsial, merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah setiap variabel independen, seperti X_1 , X_2 , dan seterusnya, memberikan kontribusi yang bermakna terhadap variabel dependen (Y) ketika dianalisis secara terpisah dari variabel lainnya.⁵⁷

Uji t dalam regresi dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig. t atau p-value) terhadap tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, umumnya sebesar 0,05 (5%). Jika nilai Sig. t berada di bawah ambang tersebut, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagai alternatif, pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Uji t parsial ini merupakan metode statistik yang bertujuan untuk menguji secara individual kontribusi masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen dalam suatu model regresi.

⁵⁷Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 84.

Tahapan pengambilan keputusan dalam uji t diawali dengan penetapan hipotesis, di mana hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan adanya perbedaan yang signifikan. Setelah itu, ditentukan tingkat signifikansi (α) sebagai batas toleransi kesalahan, yang umumnya digunakan adalah sebesar 0,05 atau 0,01. Selanjutnya, nilai t diperoleh melalui perhitungan dengan menggunakan rumus yang relevan, dilanjutkan dengan menentukan derajat kebebasan (df) berdasarkan jumlah sampel yang digunakan. Nilai t hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan nilai kritis pada tabel distribusi t, yang sesuai dengan tingkat signifikansi dan derajat kebebasan yang telah ditetapkan. Apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka hipotesis nol ditolak, sehingga terdapat cukup dasar untuk menerima hipotesis alternatif. Sebaliknya, apabila nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel, maka tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol. Dalam konteks ini, sangat penting memastikan bahwa data yang dianalisis telah memenuhi asumsi-asumsi dasar yang dibutuhkan dalam uji t, seperti distribusi normal dan kesamaan varians. Jika asumsi tersebut tidak terpenuhi, maka pendekatan alternatif melalui metode non-parametrik dapat dijadikan pilihan. Dengan mengikuti prosedur ini secara sistematis, peneliti dapat melaksanakan uji t dan menarik kesimpulan yang didasarkan pada bukti empiris yang tersedia.

b. Uji simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji simultan (F-test) digunakan untuk mengevaluasi tingkat signifikansi pengaruh kolektif dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi (Sig. F) berada di bawah ambang signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagai alternatif, evaluasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel; jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dan

H_0 ditolak. Sebaliknya, jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka H_0 diterima. Uji F merupakan metode statistik yang bertujuan menguji apakah setidaknya satu dari beberapa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi.

Prosedur uji F diawali dengan perumusan hipotesis, di mana hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa seluruh koefisien regresi variabel independen bernilai nol, yang mengindikasikan tidak adanya pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa minimal terdapat satu koefisien regresi yang tidak bernilai nol, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Setelah tingkat signifikansi ditetapkan, umumnya $\alpha = 0,05$ atau $0,01$, tahap selanjutnya adalah menghitung nilai statistik F . Nilai ini diperoleh dari perbandingan antara varians yang dijelaskan oleh model regresi dengan varians residual yang tidak dijelaskan oleh model. Derajat kebebasan untuk uji ini juga perlu ditentukan, yaitu derajat kebebasan untuk numerator yang berkaitan dengan jumlah variabel independen dan denominator yang berkaitan dengan jumlah observasi dikurangi jumlah variabel independen dan satu. Nilai F hitung yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai kritis F tabel berdasarkan distribusi F , sesuai dengan tingkat signifikansi serta derajat kebebasan yang telah ditetapkan. Apabila F hitung melebihi nilai F tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menandakan bahwa paling tidak terdapat satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika F hitung lebih rendah dari F tabel, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak. Oleh karena itu, uji F berperan sebagai alat analisis yang esensial dalam regresi linier berganda untuk menilai pengaruh kolektif dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen yang menjadi objek penelitian.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 merupakan indikator yang digunakan dalam regresi untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi

yang terjadi dalam data. Nilai R^2 berada dalam rentang antara 0 hingga 1, di mana nilai 0 menunjukkan bahwa model tidak mampu menjelaskan variasi sama sekali, sedangkan nilai 1 mengindikasikan bahwa seluruh variasi data dapat dijelaskan secara sempurna oleh model. Secara umum, nilai R^2 kurang dari 0,3 dianggap lemah, antara 0,3 hingga 0,6 dinilai cukup baik, rentang 0,6 hingga 0,9 termasuk kategori baik, dan di atas 0,9 menunjukkan tingkat penjelasan yang sangat tinggi. Meskipun nilai R^2 yang besar menunjukkan kecocokan model yang tinggi, hal tersebut tidak selalu menandakan efektivitas model secara keseluruhan, karena potensi overfitting tetap harus diwaspadai. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa asumsi-asumsi dasar dalam analisis regresi terpenuhi dan mempertimbangkan konteks keilmuan, sebab dalam bidang-bidang tertentu, nilai R^2 yang relatif rendah pun dapat dianggap cukup memadai. Penilaian terhadap kualitas model akan menjadi lebih menyeluruh apabila semua aspek tersebut dipertimbangkan secara holistik.

Uji koefisien determinasi (R) dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Secara prinsip, koefisien determinasi merefleksikan sejauh mana model regresi mampu menjelaskan proporsi variasi yang terjadi pada variabel dependen berdasarkan perubahan pada variabel independen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik pula kemampuan model dalam menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Nilai R berada dalam rentang 0 hingga 1. Jika nilai R mendekati angka 1, maka hal ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki kualitas yang baik, karena variabel bebas secara umum dapat menjelaskan variabel terikat secara memadai.⁵⁸

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Bank Tabungan Negara Syariah

a. Bank Tabungan Syariah Parepare

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan lembaga perbankan milik pemerintah yang memiliki peran penting dalam mendukung pembiayaan sektor perumahan di Indonesia. Sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan layanan keuangan berbasis syariah, BTN membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) pada 4 November 2004. Unit ini kemudian dikenal dengan BTN Syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam sebagaimana yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN–MUI) dan diatur oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BTN Syariah hadir dengan visi menjadi penyedia layanan keuangan syariah yang kompetitif, khususnya dalam sektor pembiayaan perumahan. Melalui jaringan kantor cabang, termasuk BTN Syariah Cabang Parepare yang berlokasi di Jalan Bau Massepe, Kota Parepare, lembaga ini menyediakan berbagai produk dan layanan, seperti pembiayaan rumah bersubsidi dan non-subsidi, serta tabungan dan deposito berbasis akad syariah. Kehadiran BTN Syariah di Parepare mendukung upaya peningkatan akses masyarakat terhadap perumahan yang layak melalui skema pembiayaan yang sesuai dengan prinsip keadilan dan keberlanjutan dalam ekonomi Islam.

b. Visi misi Bank Tabungan Negara Syariah Parepare

1) Visi BTN Syariah

“menjadi Bank Syariah yang terdepan di Indonesia dalam pembiayaan perumahan dan industry katanya.”

2) Misi BTN Syariah

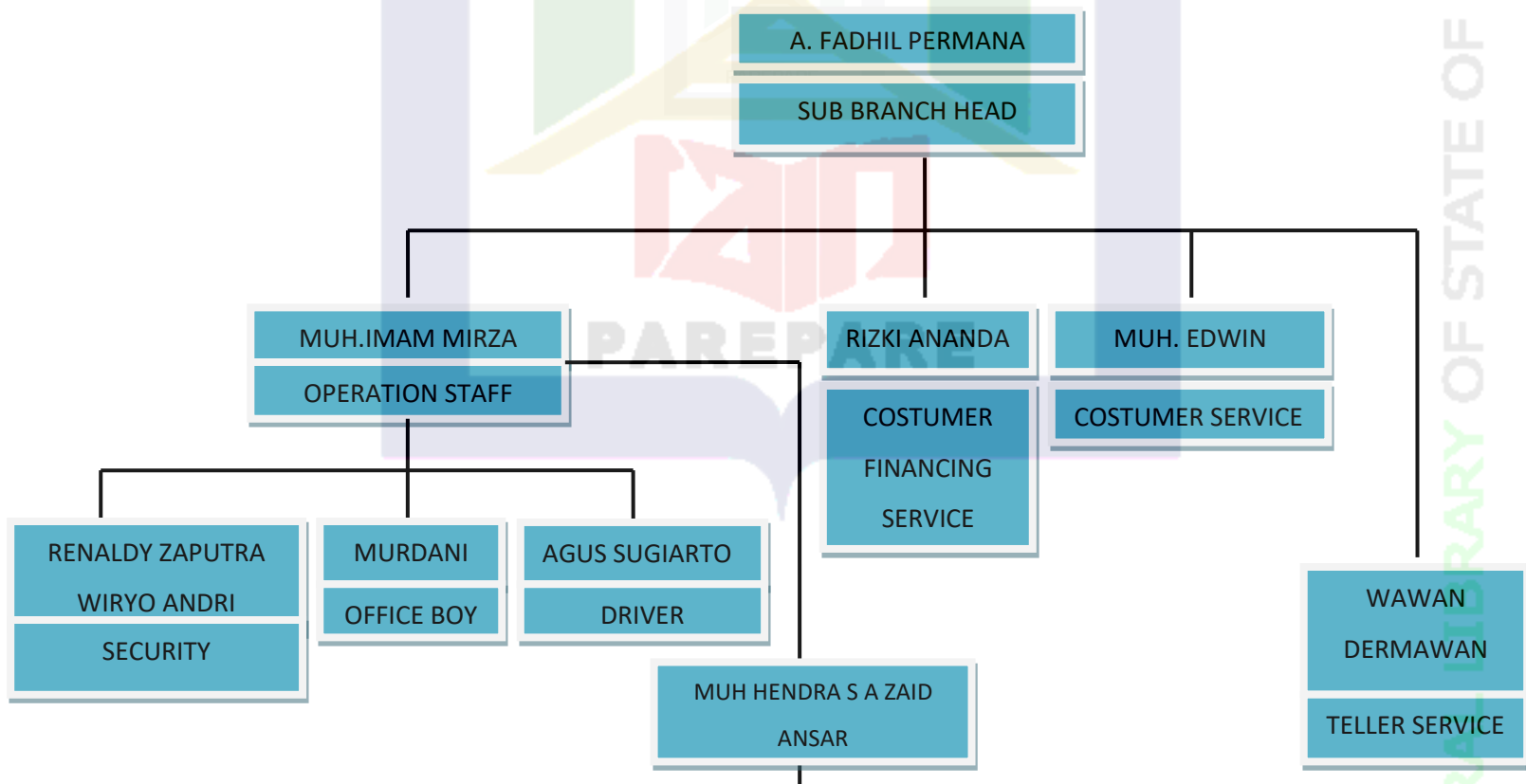
3) Menyediakan produk dan jasa yang inovatif serta layanan unggul focus pada pembiayaan perumahan dan industri ikatannya.

4) Mengembangkan human capital yang berkualitas dan memiliki integritas tinggi serta penerapan Good Corporate Governance and Compliance.

5) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui teknologi informasi terkini.

6) Memedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya

c. Struktur Organisasi BTN Syariah KCP Parepare



COLLECTION WORK

Gambar 4.1 struktur organisai Bank BTN Syariah KCP Parepare**2. Deskripsi karakteristik responden**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan nasabah Bank Tabungan Negara Syariah di Kota Parepare. Proses pengambilan sampel dilaksanakan mulai tanggal 30 Maret hingga 1 Mei 2025. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan tingkat partisipasi responden dalam pengisian kuesioner, seluruh kuesioner yang disebarkan kepada responden yang telah memenuhi kriteria penelitian berhasil dikumpulkan kembali dengan lengkap.

Karakteristik responden memegang peranan penting dalam memberikan gambaran umum identitas responden yang mewakili sampel penelitian. Data mengenai karakteristik tersebut diperoleh dari bagian identitas pribadi dalam kuesioner, yang mencakup aspek usia, jenis kelamin, serta lama menjadi nasabah BTN Syariah. Untuk memperjelas karakteristik responden secara sistematis, informasi tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut:

a. Usia responden

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 100 responden diperoleh data mengenai usia responden. Lengkapnya dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.1 Berdasarkan Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
------	-----------	----------------

	(Frequency)	
18-25 Tahun	22	22,0
26-35 Tahun	49	49,0
36-45 Tahun	15	15,0
46 Tahun keatas	14	14,0
Total	100	100,0

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan data dari 100 responden yang telah mengisi kuesioner, diperoleh informasi mengenai distribusi usia responden sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.1. Responden dengan rentang usia 26–35 tahun mendominasi jumlah responden dengan total sebanyak 49 orang atau sebesar 49%. Selanjutnya, responden berusia 18–25 tahun berjumlah 22 orang atau sebesar 22%. Responden dengan usia 36–45 tahun sebanyak 15 orang (15%), sedangkan yang berusia 46 tahun ke atas sebanyak 14 orang (14%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif, khususnya di rentang usia 26–35 tahun.

b. Jenis kelamin responden

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 100 responden diperoleh data mengenai jenis kelamin responden. Lengkapnya dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.2 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
---------------	-----------	----------------

	(Frequency)	
LAKILAKI	52	52,0
PEREMPUAN	48	48,0
Total	100	100,0

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan dari 100 responden, diperoleh informasi mengenai jenis kelamin responden seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.2. Dari total responden, sebanyak 52 orang atau 52% merupakan laki-laki, sedangkan 48 orang atau 48% merupakan perempuan. Data ini menunjukkan bahwa terdapat sedikit lebih banyak responden laki-laki dibandingkan perempuan dalam penelitian ini, namun secara umum distribusi jenis kelamin cukup seimbang.

c. Lama menjadi nasabah Bank BTN Syariah

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 100 responden diperoleh data mengenai jenis kelamin responden. Lengkapnya dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.3 Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah Bank BTN Syariah

Lama menjadi nasabah	Frekuensi (Frequency)	Persentase (%)
< 1 Tahun	21	21.0
1-3 Tahun	36	36.0
4-6 Tahun	22	22.0
> 6 Tahun	21	21.0
Total	100	100.0

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh dari 100 responden, diketahui bahwa mayoritas responden telah menjadi nasabah Bank BTN Syariah selama 1–3 tahun, yaitu sebanyak 36 orang atau 36%. Selanjutnya, sebanyak 22 responden (22%) telah menjadi nasabah selama 4–6 tahun. Sementara itu, masing-masing sebanyak 21 responden (21%) telah menjadi nasabah kurang dari 1 tahun dan lebih dari 6 tahun. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman yang cukup dalam menggunakan layanan Bank BTN Syariah, terutama dalam rentang waktu 1 hingga 6 tahun.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-item correlations*) dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah item. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Kriteria untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Efektivitas (Y)

Variabel X1	Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
-------------	-------	----------	---------	------------

Akuntabilitas	Item 1	0.817	0.1966	Valid
	Item 2	0.718	0.1966	Valid
	Item 3	0.800	0.1966	Valid
	Item 4	0.474	0.1966	Valid
	Item 5	0.987	0.1966	Valid
	Item 6	0.649	0.1966	Valid
	Item 7	0.741	0.1966	Valid
	Item 8	0.725	0.1966	Valid
	Item 9	0.800	0.1966	Valid
	Item 10	0.720	0.1966	Valid
Variabel X2	Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Transparansi	Item 1	0.804	0.1966	Valid
	Item 2	0.800	0.1966	Valid
	Item 3	0.861	0.1966	Valid
	Item 4	0.637	0.1966	Valid
	Item 5	0.681	0.1966	Valid
Variabel Y	Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan

Efektivitas	Item 1	0.948	0.1966	Valid
	Item 2	0.720	0.1966	Valid
	Item 3	0.600	0.1966	Valid
	Item 4	0.627	0.1966	Valid
	Item 5	0.227	0.1966	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa seluruh hasil pengujian validitas yang dilakukan telah menunjukkan validitas. Mengingat semua pernyataan dari variabel independen dan variabel dependen menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap angket kuesioner untuk variabel independen dan dependen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan berfungsi untuk mengukur seberapa stabil indikator dan konsistensi jawaban dari responden saat menanggapi pertanyaan yang terdapat dalam survei. terkait dengan variabel yang digunakan, sehingga saat diberikan berulang akan mendapat hasil yang konsisten. Metode yang digunakan, untuk menguji reliabilitas dalam penelitian adalah Cronbach' Alpha. Variabel dinyatakan Instrumen jika nilai dari Cronbach' Alphan > 0,60

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Efektivitas (Y)

Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,773	Reliabel

Transparansi (X2)	0,888	Reliabel
Efektivitas (Y)	0,934	Reliabel

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dalam keseluruhan instrumen pernyataan yang di terapkan untuk mengukur variabel Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dapat Berdasarkan nilai Alpha Cronbach dari semua variabel penelitian yang lebih besar dari 0,60, kuesioner ini dapat diterapkan untuk penelitian berikutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Tujuannya dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi antara variabel tergantung dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Data yang dianggap baik dan relevan untuk penelitian adalah data yang menunjukkan distribusi normal. Pelaksanaan uji normalitas dilakukan dengan menunjukkan uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana ada dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
.N	100

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84801394
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.067
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil olah data SPSS

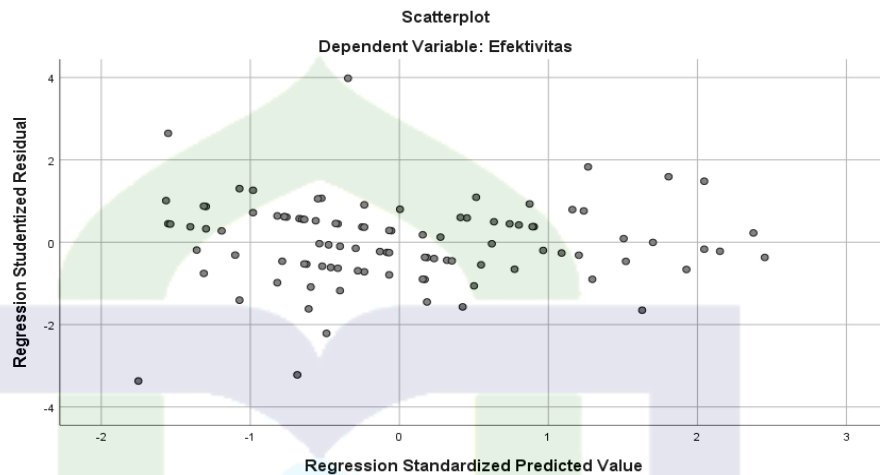
Berdasarkan tabel 4.6 diatas diartikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini didasarkan pada kriteria data berdistribusi normal, yakni jika nilai signifikan $> 0,05$ dan dalam penelitian ini nilai signifikansi sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dan keseluruhan data yang dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians (keragaman) dari nilai residual (selisih antar nilai sebenarnya dan nilai prediksi) pada model regresi. Jika varians residual tidak

sama (tidak konstan) pada semua nilai prediksi, maka disebut terjadi heteroskedastisitas, yang bisa menyebabkan hasil analisis menjadi tidak valid.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas (Scatterplot)



Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan hasil scatterplot dari uji heterokedastisitas. Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik yang muncul tersebar secara acak, baik diatas maupun dibawah garis nol pada sumbu Y. tidak tampak pola tertentu seperti pola menyempit (mengerucut) atau melebar, yang biasanya menjadi indikasi adanya heterokedastisitas. Sebaliknya, penyebaran titik yang acak dan tidak membentuk pola meunjukkan bahwa varians residual cenderung konstan. Ini berarti model regresi tidak mengalami masalah heterokedastisitas, atau dalam kata lain, data telah memenuhi asumsi homokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel independen dalam model regresi terdapat hubungan korelasi yang tinggi, yang dapat menyebabkan gangguan dalam analisis regresi. Apabila terjadi multikolonialiritas, maka akan sulit untuk mengetahui pengaruh masing-masing

variabel secara individu terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi multikolinearitas, digunakan dua indikator utama, yaitu nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance $>0,10$ dan nilai VIF <10 .

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.260	.956		14.909	.000		
	Akuntabilitas	.091	.034	.272	2.682	.000	.821	1.218
	Transparansi	.104	.045	.232	2.287	.024	.821	1.218
a. Dependent Variable: Efektivitas								

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh nilai Tolerance untuk variabel Akuntabilitas adalah sebesar 0,821 dengan nilai VIF sebesar 1,218. Begitu pula untuk variabel Transparansi, nilai Tolerance yang diperoleh adalah sebesar 0,821 dan nilai VIF sebesar 1,218. Karena seluruh nilai Tolerance $>0,10$ dan nilai VIF <10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas. Artinya, variabel-variabel independen (Akuntabilitas dan Transparansi) tidak memiliki hubungan korelasi

yang tinggi satu sama lain dan dapat dianalisis secara bersamaan dalam model regresi.

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi merupakan pengukuran hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan dengan bentuk hubungan/fungsi. Diperlukan pemisahan yang tegas antara variabel bebas dan variabel terikat, biasanya disimbolkan dengan X dan Y. pada regresi harus ada variabel yang ditentukan dan variabel yang menentukan atau dengan kata lain, adanya ketergantungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Tabel 4.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.260	.956		14.909	.000
	Akuntabilitas	.091	.034	.272	2.682	.009
	Transparansi	.104	.045	.232	2.287	.024
a. Dependent Variable: Efektivitas						

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat nilai konstanta (nilai a) sebesar 14,260 dan untuk akuntabilitas (nilai B) sebesar 0,091 sementara transparansi

(nilai B) sebesar 0,104 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=14.260+0.091X_1+0.104X_2$$

Yang berarti :

- a. Nilai konstanta efektivitas (Y) sebesar 14,260 yang menyatakan jika variabel akuntabilitas dan transparansi sama dengan nol maka efektivitas adalah sebesar 14,260
- b. Koefisien X_1 sebesar 0,091 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (akuntabilitas) sebesar 1% maka efektivitas meningkat sebesar 0,091 (9%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_1 (akuntabilitas) sebesar 1% maka efektivitas menurun 0,091 (9%)
- c. Koefisien X_2 sebesar 0,104 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (transparansi) sebesar 1% maka efektivitas sebesar 0,104 (10,4%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_2 (transparansi) sebesar 1% maka efektivitas menurun 0,104 (10,4%)

4. Uji Hipotesis

a. Uji pengaruh parsial (Uji t)

Uji pengaruh (uji t) digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y), apakah X_1, X_2 , benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y secara terpisah atau parsial.

Tabel 4.9 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.260	.956		14.909	.000
	Akuntabilitas	.091	.034	.272	2.682	.009
	Transparansi	.104	.045	.232	2.287	.024
a. Dependent Variable: Efektivitas						

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil dari uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa:

- a. Variabel akuntabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,091 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu, 0,05 ($0,009 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas. Nilai t hitung untuk variabel akuntabilitas sebesar 2,682 lebih besar dari nilai t tabel 1,984 sehingga hipotesis dapat di uji. Maka dapat disimpulkan H1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara akuntabilitas terhadap efektivitas pada Bank BTN syariah Parepare.
- b. Variabel transparansi juga menunjukkan hasil signifikan terhadap efektivitas. Dari hasil uji parsial diperoleh koefisien regresi sebesar 0,104 dengan nilai signifikansi sebesar 0,24. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,024 < 0,05$), maka transparansi berpengaruh

signifikan terhadap efektivitas. Nilai t hitung sebesar 2,287 juga lebih besar dari t tabel, sehingga hipotesis dapat di uji. Dengan demikian dapat disimpulkan H_2 diterima, yang berarti bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pada Bank BTN Syariah Parepare.

b. Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tinggi signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Apabila Sig F lebih kecil dari tingkat signifikansi (5%) maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji F)

Model		ANOVA ^a			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	74.810	2	37.405	10.731	.000 ^b
	Residual	338.100	97	3.486		
	Total	412.910	99			
a. Dependent Variable: Efektivitas						
b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas						

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 10,731 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa

model regresi signifikan secara statistik. Dengan demikian, variabel akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare. Berdasarkan pengujian hipotesis simultan ini, maka hipotesis H3 diterima. Artinya akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap peningkatan efektivitas organisasi. Hasil menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak dapat berdiri sendiri dalam memengaruhi efektivitas. Akuntabilitas menyediakan sistem kerja yang bertanggung jawab dan terukur, sedangkan transparansi menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan terpercaya. Ketika keduanya diterapkan secara bersamaan, efektivitas kerja dalam organisasi meningkat secara signifikan karena adanya kejelasan peran, kepercayaan internal, dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas.

c. Uji R (Koefisien Determinasi)

Uji Koefisien Determinasi atau R^2 adalah ukuran yang digunakan dalam analisis regresi untuk menunjukkan seberapa baik model menjelaskan variasi dalam data. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dimana 0 berarti model tidak menjelaskan variasi sama sekali, dan 1 berarti model dapat menjelaskan seluruh variasi dalam data.

Tabel 4.11 Uji R (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.181	.164	1.867

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas
b. Dependent Variable: Efektivitas

Sumber: hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,426. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen yaitu akuntabilitas dan transparansi terhadap variabel dependen yaitu efektivitas. Sementara itu, nilai R Square (R^2) sebesar 0,181 menunjukkan bahwa sebesar 18,1% variasi atau perubahan pada efektivitas dapat dijelaskan oleh akuntabilitas dan transparansi. Sisanya 81,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

C. Pembahasan Hasil penelitian

a. Pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare

Akuntabilitas merupakan kewajiban suatu entitas untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepadanya. Dalam konteks perbankan syariah, akuntabilitas mencerminkan sejauh mana bank bertanggung jawab kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya atas transparansi pengelolaan dana, laporan keuangan, dan pelayanan.

Hipotesis pertama yang diajukan oleh penelitian ini adalah akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan secara positif terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare yang artinya dapat disimpulkan H1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,200. Nilai ini menunjukkan bahwa

data dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Selanjutnya pada hasil uji regresi linear berganda didapatkan hasil perhitungan persamaan hasil penelitian SPSS adalah $Y=14,260+0,091X_1+0,104X_2$ hasil ini menunjukkan bahwa konstanta (variabel Efektivitas) bernilai 14,260 dengan koefisien regresi sebesar 0,091 dengan tingkat signifikansi 0,009, yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam akuntabilitas akan meningkatkan efektivitas sebesar 0,091 satuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi. Hal ini disebabkan akuntabilitas berpengaruh positif karena peningkatan akuntabilitas mendorong organisasi untuk bertanggung jawab dalam kinerja dan pengelolaan sumber daya, sehingga efektivitas operasional dapat meningkat. Selain itu akuntabilitas juga mendorong transparansi dan kepercayaan dari stakeholder, yang pada akhirnya memperkuat efektivitas organisasi. Ketika bank menunjukkan tingkat akuntabilitas yang tinggi, kepercayaan dari masyarakat dan stakeholder akan meningkat, karena dana dan sumber daya digunakan secara transparan dan sesuai prinsip syariah. Kepercayaan yang terbangun ini mendorong peningkatan efisiensi operasional dan pelayanan, sehingga bank mampu mencapai tujuan-tujuan utama secara lebih optimal. Selain itu, penerapan akuntabilitas yang baik juga memperkuat pengawasan internal, membantu mengurangi kesalahan dan penyimpangan yang dapat menghambat efektivitas kegiatan bank.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan Gunawan Syahputra Nurcahyo.(2023). dengan judul, “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jenpento”. Meskipun objek penelitian yang diteliti berbeda, dimana Gunawan meneliti di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto, kedua penelitian sama-sama menemukan faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi efektivitas. Penelitian Gunawan menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh sebesar 24,7% terhadap efektivitas Kecamatan Bontoramba Kabupaten jeneponto, sedangkan penelitian ini menemukan bahwa pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh sebesar 18,1% terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare.

- b. Pengaruh transparansi terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah parepare

Transparansi merupakan prinsip keterbukaan informasi yang memungkinkan publik atau nasabah untuk memahami proses, prosedur, serta kondisi keuangan lembaga. Transparansi penting dalam konteks perbankan syariah karena menciptakan keterbukaan atas produk, risiko, serta penggunaan dana nasabah, sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pelayanan.

Hipotesis kedua yang diajukan oleh penelitian ini adalah transparansi memiliki pengaruh yang signifikan secara positif terhadap efektivitas pada

Bank Tabungan Negara Syariah Parepare yang artinya dapat disimpulkan H2 diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,200. Nilai ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Selanjutnya pada hasil regresi linear berganda didapatkan hasil perhitungan persamaan hasil penelitian SPSS adalah $Y = 14,260 + 0,091X_1 + 0,104X_2$ hasil ini menunjukkan bahwa konstanta (variabel efektivitas) bernilai 14,260. Variabel transparansi memiliki koefisien sebesar 0,104 dengan tingkat signifikansi 0,024. Nilai ini juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas. Setiap kenaikan satu satuan dalam transparansi akan meningkatkan efektivitas sebesar 0,104 satuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas. Yang berarti bahwa peningkatan tingkat transparansi dalam pengelolaan dan informasi yang disampaikan bank mampu meningkatkan efektivitas operasional dan pengambilan keputusan secara organisasional. Hal ini disebabkan oleh transparansi yang memfasilitasi penyampaian informasi secara terbuka, mudah diakses, dan jelas kepada seluruh stakeholder, sehingga membangun kepercayaan dan mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, organisasi yang menerapkan transparansi dapat meningkatkan efektivitasnya karena adanya kepercayaan dari pihak eksternal maupun internal. Dengan informasi yang akurat dan dapat diakses secara mudah, kepercayaan masyarakat terhadap bank akan terus terjaga, sekaligus

meminimalisir ketidakpastian yang dapat menghambat kinerja bank. Transparansi juga memfasilitasi pengawasan eksternal dan internal secara efektif, membantu proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, sehingga mempercepat pencapaian target dan meningkatkan efisiensi pelayanan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan Gunawan Syahputra Nurcahyo.(2023). dengan judul, “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jenpento”. Meskipun objek penelitian yang diteliti berbeda, dimana Gunawan meneliti di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto, kedua penelitian sama-sama menemukan faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi efektivitas. Penelitian Gunawan menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh sebesar 24,7% terhadap efektivitas Kecamatan Bontoramba Kabupaten jeneponto, sedangkan penelitian ini menemukan bahwa pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh sebesar 18,1% terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare.

- c. Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah parepare

Efektivitas organisasi dicapai ketika manajemen mampu menggunakan sumber daya secara optimal mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya akuntabilitas dan transparansi yang baik, bank dapat menjalankan

fungsi manajemen keuangan, pelayanan, dan pengawasan secara efisien, sehingga mendorong tercapainya efektivitas yang lebih tinggi.

Hipotesis ketiga yang diajukan oleh penelitian ini adalah akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan organisasi, khususnya di Bank Tabungan Negara Syariah Parepare. Hasil pengujian simultan yang dilakukan menunjukkan bahwa diperoleh nilai signfikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel akuntabilitas dan transparansi secara signifikan berpengaruh terhadap efektivitas di Bank Tabungan Negara Syariah Parepare.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kedua variabel tersebut secara simultan akan meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Hal ini disebabkan akuntabilitas dan transparansi bersifat saling melengkapi, mendukung satu sama lain dalam memperkuat tata kelola organisasi yang baik (*good governance*). Yang lebih efektif karena mampu memperkuat kepercayaan stakeholder, memperlancar pengambilan keputusan, dan memperbaiki kinerja internal. Ketika sebuah organisasi menjalankan prinsip akuntabilitas, berarti setiap kegiatan dan pengelolaan sumber daya dilakukan secara bertanggungjawab dan dapat dipertanggungjawabkan kepada stakeholder. Sementara itu, transparansi menjamin bahwa seluruh proses dan pengambilan keputusan dilakukan secara terbuka, jujur, dan mudah diakses oleh pihak terkait.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas Bank BTN Syariah Parepare, temuan ini mendukung teori akuntabilitas yang dikemukakan oleh Mardiasmo, di mana akuntabilitas merupakan kewajiban suatu entitas untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam perspektif Islam, konsep akuntabilitas juga ditekankan dalam Al-Qur'an surah Al-Muddatstsir ayat 38 "*Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.*" Prinsip ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana nasabah pada lembaga keuangan syariah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memiliki dimensi moral dan spiritual. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang dijalankan oleh bank, maka semakin besar pula tingkat efektivitasnya dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan prinsip syariah, karena bank mampu menjaga amanah, menunjukkan pertanggungjawaban yang transparan, serta meningkatkan kepercayaan nasabah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas. Temuan ini konsisten dengan teori transparansi menurut Mardiasmo yang menyatakan bahwa transparansi berarti keterbukaan pemerintah atau lembaga dalam menyediakan informasi yang relevan dan mudah dipahami oleh publik. Dalam Islam, prinsip transparansi berkaitan erat dengan sifat *tabligh* yang berarti kemampuan menyampaikan informasi secara jujur dan terbuka, serta ditegaskan dalam QS. Al-Isra' ayat 35 yang memerintahkan untuk menakar dan menimbang

dengan adil sebagai bentuk kejujuran dan keterbukaan dalam bermuamalah. Transparansi dalam layanan dan pelaporan keuangan bank syariah merupakan bentuk implementasi nilai-nilai kejujuran dan keadilan yang sangat dijunjung tinggi dalam Islam. Oleh karena itu, penerapan transparansi yang optimal akan meningkatkan kepercayaan nasabah, memperlancar proses pelayanan, dan berdampak positif terhadap efektivitas operasional Bank BTN Syariah Parepare secara menyeluruh.

Sementara itu, pengaruh transparansi terhadap efektivitas juga sejalan dengan teori transparansi menurut Mardiasmo, yang menekankan bahwa transparansi mencakup keterbukaan informasi yang relevan dan mudah dipahami oleh publik. Dalam konteks syariah, nilai transparansi erat kaitannya dengan sifat tabligh yang dimiliki Nabi Muhammad SAW, yaitu kemampuan menyampaikan informasi secara jujur dan terbuka. Hal ini juga ditegaskan dalam QS. Al-Isra' ayat 35 yang memerintahkan untuk menakar dan menimbang dengan adil sebagai bentuk kejujuran dalam muamalah. Dengan demikian, temuan penelitian ini mendukung teori bahwa keterbukaan informasi baik dalam bentuk laporan keuangan maupun penjelasan produk dan layanan merupakan elemen penting dalam meningkatkan kepercayaan nasabah dan efektivitas pelayanan Bank BTN Syariah, sekaligus menunjukkan keselarasan dengan prinsip-prinsip syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas. Akuntabilitas yang diterapkan oleh Bank BTN Syariah Parepare terbukti memberikan dampak positif terhadap efektivitas operasional bank. Dalam konteks ini, akuntabilitas mencakup tanggung jawab manajemen dalam mengelola dana nasabah, menyampaikan laporan keuangan secara jelas, dan memberikan pertanggungjawaban atas keputusan-keputusan yang diambil. Penerapan prinsip akuntabilitas memungkinkan terciptanya sistem yang transparan, adil, dan sesuai dengan prinsip syariah yang menekankan pentingnya *amanah* (kepercayaan) dan *mas'uliyah* (pertanggungjawaban).
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas. penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas Bank BTN Syariah Parepare. Transparansi dalam konteks perbankan syariah mencakup keterbukaan informasi terkait produk, layanan, biaya, serta hak dan kewajiban nasabah. Dalam perspektif syariah, transparansi adalah bagian dari nilai *shiddiq* (kejujuran) dan *tabligh* (menyampaikan informasi dengan benar), yang harus menjadi fondasi dalam setiap interaksi antara bank dan nasabah. Keterbukaan informasi yang baik akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi nasabah,

meningkatkan kepercayaan, serta memungkinkan nasabah membuat keputusan keuangan secara bijak.

- c. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas Penerapan akuntabilitas dan transparansi secara bersamaan memberikan dampak yang lebih kuat terhadap efektivitas operasional bank. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel ini saling mendukung dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, profesional, dan sesuai dengan prinsip syariah. Ketika bank bersikap terbuka terhadap nasabah dan mampu mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas keuangannya, maka kepercayaan masyarakat akan meningkat, yang pada gilirannya akan memperkuat loyalitas nasabah dan memperluas pangsa pasar. Dalam prinsip ekonomi Islam, hal ini mencerminkan semangat *good governance* yang islami, yang ditandai dengan kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Bank yang menerapkan kedua prinsip ini secara konsisten akan lebih mampu mencapai efektivitas dalam aspek pelayanan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah yang menjadi landasan operasionalnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan kepada pihak-pihak terkait yang berkepentingan dalam studi ini. Rekomendasi tersebut disusun sebagai bentuk kontribusi untuk perbaikan dan pengembangan ke depan dalam konteks yang relevan dengan temuan penelitian ini.

1. Bagi pihak manajemen atau pimpinan organisasi, disarankan untuk terus meningkatkan sistem budaya akuntabilitas, seperti penyusunan laporan yang bertanggung jawab dan pelibatan pihak terkait dalam evaluasi kerja.

2. Transparansi juga ditingkatkan melalui penyampaian informasi yang terbuka, mudah diakses dan jelas kepada seluruh stakeholder, baik internal maupun eksternal. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan dan mendukung efektivitas organisasi secara menyeluruh.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti partisipasi, kompetensi sumber daya manusia, atau pengawasan internal guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Keterbatasan Model dan Teori

Pemilihan model penelitian dan variabel yang digunakan belum sepenuhnya tepat serta kurang didukung oleh teori yang komprehensif, sehingga membatasi kekuatan analisis dan generalisasi hasil penelitian.

2. Pemahaman Responden terhadap Instrumen

Sebagian responden tampak mengalami kesulitan dalam memahami item-item pertanyaan dalam kuesioner, yang berpotensi memengaruhi keakuratan data yang diberikan.

3. Objektivitas Responden

Terdapat indikasi bahwa beberapa responden kurang objektif atau tidak sepenuhnya jujur dalam memberikan jawaban, yang dapat berdampak pada reliabilitas temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an dan Al-Karim

- 7J.B. Ghartery, Akuntansi Keuangan Daerah, (Jakarta: Salemba Empat, 2004).
- Adisasmita, Manajemen Pemerintah Daerah, (Makassar: Graha Ilmu, 2011).
- Akbar, Husain usman dan R Purnomo Setiady. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Akuntabilitas, Pengaruh, D A N Transparansi, Terhadap Efektivitas, Pengelolaan Keuangan, Desa Di, Kecamatan Bontoramba, Kabupaten Jeneponto, et al. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto," 2023.
- Andyka Muttaqin, Good Village Governance (Malang: PT. LITNUS, 2023).
- Aryanti, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
- Ayuk Wahdanifari Adibah, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cbanag Tulungagung", (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014).
- Bernard Nainggolan. *Transparansi Dalam Pemberesan Boedel Pailit*, (Bandung: PT. Alumni, 2015).
- Burhan Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Kencana, 2008).
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir, Untuk Wanita, (Bandung : Marwah, 2009).
- Departemen Agama RI, AL-Qur'an Dan Terjemahannya (Jakarta Timur: Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Qur'an, 2019).
- Dian Purwanti, Efektivitas Perubahan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru.
- Edowai, Mikael, Herminawaty Abubakar, and Miah Said. "Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah." Pusaka Almada, 2021.
- Frihatni, Andi Ayu. "KEUANGAN PEMERINTAH KOTA PAREPARE Implementation of Government Accounting Standards in Realizing Transparency and Financial Accountability of Parepare Government" 4 (2021): 229–39.
- Hardianti. "Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi

- Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare 2022,” 2022.
- Husaini Usman, Manajemen (Jakarta : PT Bumi Askara, 2014), Cet. Ke-2, 6.
- Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, 20 Edisi 6, (Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012).
- Joanne N. Mangindaan, PhD. *Buku Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Prinsip Good Governance*. Manado, 2017.
- Katsir, Ibnu. “Tafsir Ibnu Katsir, Diterjemahkan Oleh Salim Bahreisy Dan Said Bahreisy.” *Surabaya: Pustaka Bina Ilmu, t. Th, Jilid VII*, 2004.
- LAN Dan BPKP, Akuntabilitas Dan Good Governance, (Jakarta: LAN, 2000).
- Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta :UPP STIM YKPN., 2010.
- Mardiasmo, Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2004).
- Mardiasmo. 2014. Akuntansi Sektor Publik.. Edisi Lima. Cetakan Keempat. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Mirna Annifah Hasibun, Dita Sucinta Sembiring, Chairina, Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Tabungan Di Bank Syariah Terhadap Sistem Manajemen Informai Perbankan , ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin: Vol. 2 No. 1: Desember 2022)
- Monica Feronica Bormasa, Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja (Banyumas : CV Pena Persada, 2022).
- Muhammad Iqbal, Fiqh Siyasah Konseptualisasi Doktrin Politik Islam, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).
- Muhammad Zarei (2016). Public Management: Theoretical and Practical Aspects. IntechOpen.
- Nupus, S. H. (2021). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bos (Studi Kasus Pada Seluruh SMP/MTsN Di Kabupaten Aceh Tenggara) (Doctoral Dissertation.
- Nur, Sri Wahyuni. “Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tellumpanuae Kabupaten Maros,” 2021, 725–39.
- Naim, Mashuri Yusuf Naim, Mursalim Umar Gani, and Rini Purnamasari. “Pengaruh Kepemimpinan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Etos Kerja

- Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Area Makassar.” *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (2019): 259–80.
- Parhusip, Poltak T. “ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PEMERINTAH” 9, no. 2 (2023): 319–34.
- Prasetyo, Kevin Tio, Iman Surya, and Nur Hasanah. “Efektivitas Pelaksanaan Musyawarah Muarawis Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara.” *EJournal Ilmu Pemerintahan* 6, no. 4 (2018): 2041–54.
- Priansa Dan Garnida, Manajemen Kinerja Sektor Publik.
- Priansa Dan Garnida, Manajemen Kinerja Sektor Publik, (Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015).
- Ramdani, Ari, S Sos, S Sumarni, S Yuliana, Linda Fatmawati Saleh, M H SH, S I P Junaidin, S E Tauhid, M AP, and Siti Waliah. *Good Governance Dalam Pelayanan Publik*. Media Sains Indonesia, 2022.
- Ridwan, Muhammad. “AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI BERBASIS BAGI HASIL (Analisis Terhadap Karyawan Toko Di Kota Beureunuen),” n.d., 1–20.
- Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto. *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: PT. Karisma Putra Utama, 2016.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2013.
- Sugiyono, P D. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suryani, Teori Dan Aplikasi Pada Peneliti Bidang Manajemen (Jakarta: Kencana, 2015).
- Susanti, R., Ahmad, S., & Purwanto, A. (2017). ‘Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia’. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sutopo, W., 2015. Mewujudkan Good Village Governance (Analisis Isi Prinsip-Prinsip: Transparansi, Responsivitas, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa).

Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.

Syahrudin, *Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja Dan Anggaran* (Jakarta: Detail Rekod, 2002).

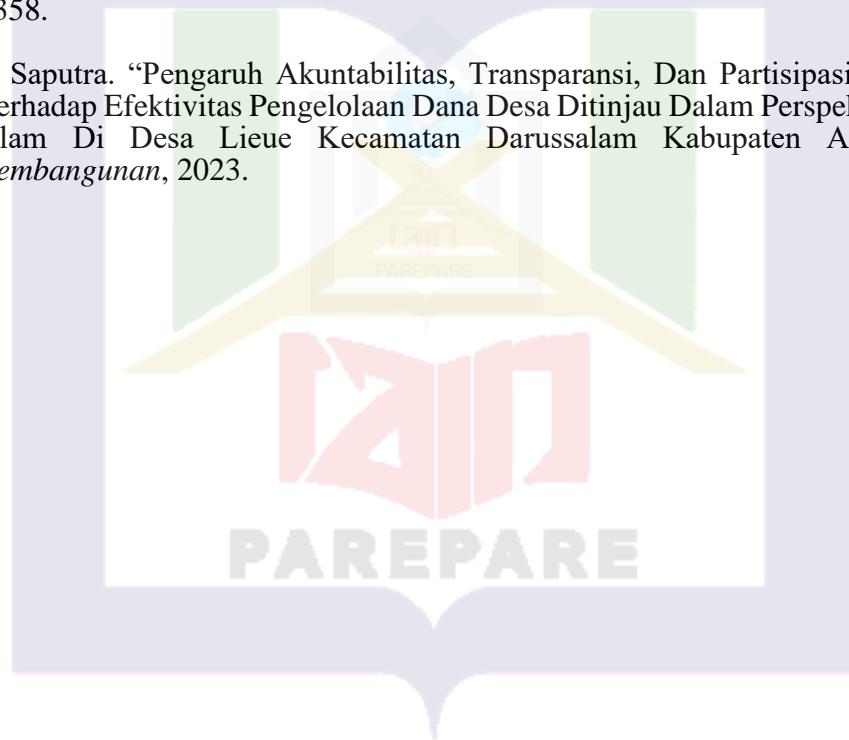
SYOFIAN, AKTSAURI. "TRANSPARANSI PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA KALAMPA KECAMATAN WOHA KABUPATEN BIMA 2020." Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2022.

Tangkilisan, H.R. *Manajemen Publikk*. Jakarta:Grasindo, 2005.

Tenri, Andi, Ulang Akal, Wahyuni Nur, Ira Sahara, Kata Kunci, : Pembiayaan, and Subsidi Syariah. "Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah Bersubsidi Pada Bank BTN KCP Syariah Parepare." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 7, no. 1 (2024): 72–85.


Yossi Dian Endahwati, 'Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 4. Noo. 1 (Desember, 2014), 1357-1358.

Zulfan Saputra. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Lieue Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar." *Pembangunan*, 2023.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p>
---	---

	Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : ZAHRA HUMEIRAH
 NIM : 2120203862202091
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
 TERHADAP EFEKTIVITAS PADA BANK TABUNGAN
 NEGARA SYARIAH PAREPARE

DATA RESPONDEN

1. Nama:
2. Usia:
 - ☐ 18-25 tahun
 - ☐ 26-35 tahun
 - ☐ 36-45 tahun
 - ☐ 46 tahun keatas
3. Jenis Kelamin:
 - ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
4. Lama Menjadi Nasabah Bank BTN Syariah Parepare
 - ☐ < 1 tahun

() 1-3 tahun

() 4-6 tahun

() > 6 tahun

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Jawablah setiap pernyataan dengan cermat berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda

Keterangan

1. SS : Sangat tidak setuju

2. TS : Tidak setuju

3. KS : Kurang setuju

4. S : Setuju

5. SS : Sangat setuju

Semua data akan dijaga kerahasiaannya dan hanya untuk kepentingan penelitian.

KUESIONER PENELITIAN

(X1) AKUNTABILITAS

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Bank BTN Syariah Parepare memastikan semua karyawan memiliki tanggung jawab dan tugas sesuai kompetensi demi kepentingan nasabah					

2	Bank BTN Syariah Parepare telah menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan					
3	Bank BTN Syariah Parepare responsive terhadap keluhan yang diajukan nasabah					
4	Pihak Bank BTN Syariah Parepare memperlakukan semua nasabah dengan adil					
5	Pihak Bank memberikan penjelasan yang memadai mengenai keputusan-keputusan yang diambil					
6	Pihak Bank memberikan informasi yang akurat mengenai penggunaan dana nasabah					
7	Bank BTN Syariah Parepare memastikan ketaatan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip syariah					
8	Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya semua karyawan berpegang teguh pada etika bisnis					
9	Bank BTN Syariah Parepare memastikan adanya sistem pengendalian internal untuk keamanan nasabah					

10	Bank BTN Syariah Parepare telah memiliki ukuran kinerja yang baik					
----	---	--	--	--	--	--

(X2) TRANSPARANSI

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Bank BTN Syariah Parepare menyediakan informasi yang lengkap mengenai produk dan layanan					
2	Informasi yang diberikan oleh Bank mudah diakses oleh nasabah					
3	Bank BTN Syariah Parepare memberikan informasi secara jelas mengenai perubahan kebijakan					
4	Proses pengambilan keputusan dalam Bank dilakukan secara terbuka					
5	Bank memberikan penjelasan yang jelas mengenai risiko produk yang di tawarkan					

(Y) EFEKTIVITAS

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
----	------------	-----	----	----	---	----

1	Saya merasa puas dengan layanan dan produk yang diberikan oleh Bank BTN Syariah Parepare					
2	Bank BTN Syariah Parepare memiliki sistem yang handal untuk menjaga keamanan data nasabah					
3	Saya akan merekomendasikan Bank BTN Syariah parepare kepada orang lain					
4	Bank BTN Syariah Parepare memberikan edukasi yang cukup tentang akad-akad dalam transaksi syariah					
5	Bank BTN Syariah Parepare memiliki eksistensi usaha yang baik dibandingkan Bank Syariah yang lain					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-936/In.39/PP.00.9/PPs.05/03/2025 17 Maret 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ZAHRA HUMEIRAH
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 03 Mei 2003
NIM	: 2120203862202091
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL.USMAN ISA LR.2,KELURAHAN MALLUSETASI,KECAMATAN UJUNG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PADA BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 24 Maret 2025 sampai dengan tanggal 24 Mei 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2025 - (nailul)

Dicetak pada Tgl : 17 Mar. 2025 Jam : 14:11:07

Lampiran 2. Surat izin melakukan penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu

SRN IP0000228



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 228/IP/DPM-PTSP/3/2025

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA : **ZAHRA HUMEIRAH**
NAMA :

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **AKUNTANSI SYARIAH**
ALAMAT : **JL. USMAN ISA LR.2, PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PADA BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **BANK BTN SYARIAH PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **25 Maret 2025 s.d 25 Mei 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **27 Maret 2025**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 4.Surat keterangan telah melakukan penelitian





SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang Bertandatangan di bawah ini Sub Branch Head BTN Syariah KCPS Parepare, menerangkan bahwa :

Nama : Zahra Humaerah
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri Parepare
 Jurusan : Akuntansi Syariah
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Judul skripsi : Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Bank BTN Syariah KCPS Parepare pada tanggal 25 Maret s.d tanggal 25 Mei 2025

Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 26 Mei 2025
 PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
 Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare

Andi Fadhil Permana
 Sub Branch Head

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk,
 Kantor Cabang Syariah Makassar
 Jl. AP. Pettarani No. 21, Makassar 90231 – Indonesia

T : (0411) 3613399 / 3613499
 F : (0411) 3620785
 E : kcs.makassar@btn.co.id
www.btn.co.id

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5. Deskripsi hasil jawaban Responden

NO.	Akuntabilitas XI										skor
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	2	5	5	5	3	1	4	1	3	1	30
2	4	4	4	4	5	1	3	3	4	4	36
3	4	4	4	4	5	2	3	3	4	4	37
4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	39
5	1	4	3	3	3	2	2	2	1	1	22
6	4	4	4	5	4	3	2	2	2	2	32
7	3	4	4	4	1	2	1	1	4	4	28
8	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	35
9	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	28
10	1	4	5	5	3	2	1	1	1	1	24
11	3	2	3	3	4	1	1	1	1	1	20
12	3	4	3	3	4	1	1	1	1	1	22
13	3	4	5	5	3	2	3	3	3	3	34
14	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	23
15	1	5	1	4	5	1	1	1	1	1	21
16	2	3	4	5	4	3	1	1	1	1	25
17	4	3	4	5	3	4	3	5	5	4	40
18	4	5	5	4	5	3	4	3	4	3	40
19	3	4	1	4	3	2	4	4	3	3	31
20	4	4	2	5	4	1	1	1	3	1	26
21	3	5	4	5	5	4	1	1	1	1	30
22	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	13
23	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	45
24	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	15
25	4	5	4	5	4	2	1	1	1	1	28
26	3	4	4	4	1	1	1	1	3	3	25
27	1	3	1	4	3	3	1	1	1	1	19
28	1	5	5	5	5	4	1	1	1	1	29
29	3	5	3	5	3	3	5	5	5	4	41
30	1	5	2	5	4	3	1	1	1	1	24
31	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
32	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	40
33	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	44
34	5	5	4	4	5	4	2	3	3	3	38
35	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	40

36	1	2	2	5	2	3	1	1	1	1	19
37	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	42
38	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	37
39	4	5	3	4	5	3	2	2	2	3	33
40	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	27
41	2	1	4	4	2	1	5	4	5	4	32
42	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	29
43	5	5	3	2	4	1	1	1	1	1	24
44	3	4	3	4	4	2	1	1	1	1	24
45	4	3	2	3	4	2	2	1	2	1	24
46	4	3	3	3	4	1	3	2	2	2	27
47	4	3	2	2	4	1	2	2	2	2	24
48	3	4	3	2	4	1	2	1	2	1	23
49	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	27
50	4	4	3	4	5	2	2	2	2	2	30
51	4	4	3	2	5	2	2	2	2	2	28
52	4	4	3	2	4	2	2	1	2	1	25
53	4	3	2	2	4	1	2	2	2	2	24
54	3	3	2	3	4	1	4	3	4	3	30
55	3	2	3	3	2	1	4	3	3	4	28
56	4	5	3	2	4	1	2	2	2	2	27
57	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	28
58	4	4	3	3	4	1	2	3	2	3	29
59	5	5	2	2	5	1	1	1	1	1	24
60	4	4	3	3	5	2	1	2	2	2	28
61	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	27
62	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	40
63	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	26
64	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	31
65	4	4	2	2	4	1	2	2	2	1	24
66	4	5	2	2	5	1	1	1	1	1	23
67	4	4	2	2	5	1	2	2	2	2	26
68	4	4	3	3	5	2	2	2	2	2	29
69	5	5	3	3	4	2	2	2	2	2	30
70	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36
71	5	4	3	2	4	2	2	2	2	2	28
72	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	28
73	4	4	3	3	4	1	2	3	3	2	29

74	5	5	3	3	5	2	1	1	1	1	27
75	4	5	2	2	5	1	2	1	1	1	24
76	4	5	2	2	5	1	2	2	1	2	26
77	4	5	3	2	5	2	2	1	2	2	28
78	5	5	3	2	4	1	1	1	1	1	24
79	4	4	3	3	5	2	2	2	2	2	29
80	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27
81	4	4	3	3	5	1	1	1	2	2	26
82	5	4	3	3	5	2	2	2	2	2	30
83	5	5	2	2	4	1	1	1	1	1	23
84	4	4	2	2	4	1	1	2	1	2	23
85	3	3	4	5	3	1	4	4	4	4	35
86	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	30
87	5	5	3	4	4	2	2	1	1	2	29
88	4	4	4	4	3	2	2	1	2	1	27
89	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	35
90	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	36
91	5	4	3	3	5	2	2	2	2	1	29
92	5	5	2	2	5	1	1	1	1	1	24
93	5	4	3	3	5	1	1	1	1	1	25
94	5	4	3	4	4	1	2	2	2	2	29
95	5	4	3	2	4	1	1	1	1	1	23
96	5	4	4	3	4	3	2	2	3	3	33
97	5	5	2	2	5	1	1	1	1	1	24
98	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	28
99	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	30
100	4	4	2	3	3	2	2	2	1	2	25
Jumlah	363	394	310	341	395	206	215	209	225	216	2874

NO.	Transparansi X2					skor
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	5	5	3	4	5	22
2	3	4	3	1	3	14
3	3	5	3	1	3	15
4	4	4	4	5	4	21
5	2	4	1	1	2	10
6	4	5	4	4	4	21

7	2	2	2	2	2	10
8	5	4	5	3	3	20
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	4	1	5	20
11	4	4	4	3	4	19
12	3	4	3	4	2	16
13	4	5	5	4	4	22
14	4	3	4	2	4	17
15	4	4	2	5	2	17
16	5	4	3	2	4	18
17	3	5	3	1	3	15
18	4	5	5	5	4	23
19	4	4	4	3	4	19
20	5	5	3	5	4	22
21	3	4	4	4	4	19
22	4	4	3	3	1	15
23	5	5	4	4	4	22
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	4	5	24
26	4	4	4	1	2	15
27	3	2	2	2	4	13
28	3	3	5	4	4	19
29	5	5	5	5	3	23
30	3	4	4	3	4	18
31	4	4	4	3	3	18
32	5	4	4	3	5	21
33	5	1	2	3	5	16
34	4	4	2	4	4	18
35	5	4	4	4	5	22
36	4	5	4	4	3	20
37	4	5	5	5	5	24
38	3	3	4	3	3	16
39	3	4	2	2	3	14
40	3	4	2	2	3	14
41	5	5	5	4	4	23
42	4	4	3	3	3	17
43	2	1	1	1	2	7
44	3	4	3	3	3	16

45	4	4	3	3	4	18
46	3	3	2	2	4	14
47	4	3	2	2	4	15
48	3	3	2	2	4	14
49	4	3	2	2	4	15
50	3	3	2	2	4	14
51	4	4	2	2	4	16
52	4	3	4	2	4	17
53	4	3	3	4	4	18
54	4	4	3	4	5	20
55	4	3	3	4	4	18
56	2	2	2	2	3	11
57	3	2	2	2	4	13
58	3	3	3	2	4	15
59	2	1	1	1	2	7
60	2	2	2	2	3	11
61	3	2	2	2	3	12
62	5	5	3	5	5	23
63	3	2	3	2	3	13
64	4	4	3	4	5	20
65	2	2	2	2	2	10
66	2	2	2	2	2	10
67	2	2	2	2	2	10
68	2	2	2	1	2	9
69	2	2	2	1	3	10
70	5	4	4	4	5	22
71	2	2	2	2	2	10
72	3	4	3	4	4	18
73	3	3	1	2	3	12
74	4	2	2	2	3	13
75	3	2	2	2	2	11
76	2	2	2	1	2	9
77	3	2	2	3	3	13
78	2	2	1	2	2	9
79	4	3	3	3	4	17
80	4	4	4	4	4	20
81	3	3	1	2	1	10
82	3	3	4	3	3	16

83	2	2	1	1	2	8
84	3	2	1	2	2	10
85	5	4	5	4	5	23
86	4	3	3	3	3	16
87	3	2	2	2	2	11
88	3	3	2	2	2	12
89	4	4	3	3	3	17
90	4	4	4	4	4	20
91	3	3	3	3	3	15
92	3	2	1	1	2	9
93	2	1	1	1	1	6
94	4	2	3	3	3	15
95	3	3	2	3	3	14
96	4	3	2	3	3	15
97	3	2	2	2	2	11
98	4	3	2	2	3	14
99	4	3	3	4	3	17
100	4	3	2	2	3	14
Jumlah	352	332	287	277	332	1580
NO.	Efektivitas Y					skor
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	3	3	5	5	5	21
2	3	3	5	3	4	18
3	3	3	5	3	4	18
4	4	3	5	4	4	20
5	3	3	4	4	4	18
6	4	3	4	4	4	19
7	4	4	4	3	4	19
8	4	4	4	5	4	21
9	2	2	4	4	4	16
10	4	4	4	4	4	20
11	3	3	4	4	4	18
12	1	1	3	4	3	12
13	4	3	4	4	3	18
14	4	2	4	3	4	17
15	4	1	5	5	4	19
16	4	2	4	3	5	18
17	3	3	4	5	4	19

18	4	4	4	4	4	20
19	4	3	4	4	4	19
20	3	5	4	4	4	20
21	5	4	4	4	4	21
22	1	1	4	4	1	11
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	5	5	5	25
25	4	1	5	5	5	20
26	1	1	4	4	4	14
27	3	2	4	4	4	17
28	4	4	4	4	4	20
29	3	4	5	4	4	20
30	4	1	4	4	4	17
31	3	3	4	4	3	17
32	4	4	5	5	5	23
33	3	2	5	5	2	17
34	4	4	5	4	4	21
35	4	3	4	4	4	19
36	1	4	5	5	5	20
37	5	4	3	4	5	21
38	4	3	4	4	5	20
39	4	3	4	3	4	18
40	3	4	3	4	4	18
41	3	4	4	4	4	19
42	4	3	3	3	4	17
43	5	2	5	5	5	22
44	3	3	4	4	4	18
45	4	3	4	4	5	20
46	3	2	4	3	4	16
47	4	2	3	3	4	16
48	4	2	3	3	4	16
49	4	2	4	3	4	17
50	4	2	4	3	5	18
51	5	2	4	3	5	19
52	4	2	4	4	5	19
53	5	2	4	3	5	19
54	5	4	4	3	4	20
55	4	2	4	3	3	16

56	5	2	4	4	4	19
57	4	2	4	4	5	19
58	4	2	4	4	5	19
59	4	2	4	4	4	18
60	5	2	4	4	4	19
61	4	2	4	4	5	19
62	5	4	5	4	5	23
63	4	2	4	3	4	17
64	3	4	4	4	5	20
65	4	2	4	4	4	18
66	5	2	4	4	4	19
67	4	2	5	5	4	20
68	4	2	3	4	4	17
69	4	2	5	5	3	19
70	3	4	5	4	4	20
71	4	3	4	4	4	19
72	4	2	4	4	4	18
73	4	3	4	3	5	19
74	4	2	4	3	4	17
75	4	2	3	3	3	15
76	5	2	3	4	3	17
77	4	2	4	3	4	17
78	5	1	3	3	4	16
79	4	3	4	3	4	18
80	3	4	4	3	4	18
81	5	2	4	4	4	19
82	5	3	4	3	4	19
83	5	1	3	4	5	18
84	4	2	4	5	3	18
85	3	4	4	4	4	19
86	3	3	4	3	4	17
87	5	4	3	4	4	20
88	3	3	4	4	3	17
89	4	4	4	4	4	20
90	5	4	5	4	5	23
91	5	2	3	4	4	18
92	5	2	4	4	4	19
93	5	1	4	4	5	19

94	4	2	3	4	4	17
95	5	2	4	4	4	19
96	4	2	4	4	4	18
97	5	2	4	4	5	20
98	4	2	4	4	4	18
99	4	2	4	5	4	19
100	3	2	4	3	3	15
Jumlah	387	266	404	387	409	1853



Lampiran 6. R tabel dan t tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 7. Hasil uji data diolah dengan SPSS

Karakteristik Responden

Statistics

		USIA	JENIS KELAMIN	LAMA MENJADI NASABAH BANK BTN SYARIAH
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		2.21	1.48	2.43
Median		2.00	1.00	2.00
Minimum		1	1	1
Maximum		4	2	4

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25 TAHUN	22	22.0	22.0	22.0
	26-35 TAHUN	49	49.0	49.0	71.0
	36-45 TAHUN	15	15.0	15.0	86.0
	46 TAHUN KEATAS	14	14.0	14.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKILAKI	52	52.0	52.0	52.0
	PEREMPUAN	48	48.0	48.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

LAMA MENJADI NASABAH BANK BTN SYARIAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 TAHUN	21	21.0	21.0	21.0
	1-3 TAHUN	36	36.0	36.0	57.0
	4-6 TAHUN	22	22.0	22.0	79.0
	> 6 TAHUN	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Hasil Uji Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	100	13	45	28.74	6.076
Transparansi	100	6	25	15.80	4.555
Efektivitas	100	11	25	18.53	2.042
Valid N (listwise)	100				

Hasil uji validitas variabel Akuntabilitas X1, Transparansi X2 dan Efektivitas Y

		Correlations																				
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.408	-.023	-.330	.453	-.075	-.012	.061	.048	.090	-.279	-.409	-.347	-.229	-.231	.473	-.162	-.171	-.129	.166	.023
	Sig. (2-tailed)		.000	.819	.001	.000	.456	.903	.545	.634	.373	.005	.000	.000	.022	.021	.000	.107	.090	.202	.099	.817
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.408	1	.067	.045	.570	.127	-.183	-.204	-.143	-.148	-.300	-.303	-.273	-.207	-.190	.410	-.166	-.015	.108	.105	.037
	Sig. (2-tailed)	.000		.506	.655	.000	.209	.068	.042	.156	.142	.002	.002	.006	.039	.058	.000	.099	.884	.283	.297	.718
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	-.023	.067	1	.549	-.073	.457	.300	.251	.439	.399	.335	.350	.421	.207	.389	-.129	.347	.206	.075	.034	.578
	Sig. (2-tailed)	.819	.506		.000	.469	.000	.002	.012	.000	.000	.001	.000	.000	.039	.000	.202	.000	.040	.457	.738	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	-.330	.045	.549	1	-.114	.588	.308	.316	.428	.379	.489	.578	.557	.404	.473	-.281	.439	.236	.197	.072	.659
	Sig. (2-tailed)	.001	.655	.000		.259	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.018	.049	.474	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.453	.570	-.073	-.114	1	.070	-.183	-.146	-.188	-.168	-.277	-.297	-.317	-.166	-.133	.465	-.214	-.087	-.093	.097	-.002
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.469	.259		.487	.068	.148	.061	.094	.005	.003	.001	.098	.188	.000	.032	.387	.360	.335	.987
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	-.075	.127	.457	.588	.070	1	.313	.415	.399	.431	.337	.319	.388	.344	.398	-.095	.397	.245	.191	.020	.649
	Sig. (2-tailed)	.456	.209	.000	.000	.487		.001	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.348	.000	.014	.057	.842	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	-.012	-.183	.300	.308	-.183	.313	1	.858	.829	.763	.463	.414	.456	.419	.448	-.051	.495	.220	.014	.009	.741
	Sig. (2-tailed)	.903	.068	.002	.002	.068	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.613	.000	.028	.890	.930	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	.061	-.204	.251	.316	-.146	.415	.858	1	.805	.842	.351	.375	.396	.340	.370	-.038	.451	.237	.046	.016	.725
	Sig. (2-tailed)	.545	.042	.012	.001	.148	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.705	.000	.018	.649	.875	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9	Pearson Correlation	.048	-.143	.439	.428	-.188	.399	.829	.805	1	.888	.438	.398	.396	.362	.390	-.127	.488	.269	.044	-.016	.767
	Sig. (2-tailed)	.634	.156	.000	.000	.061	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.208	.000	.007	.666	.878	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10	Pearson Correlation	.090	-.148	.399	.379	-.168	.431	.763	.842	.888	1	.350	.288	.328	.287	.328	-.088	.403	.245	-.028	-.099	.703
	Sig. (2-tailed)	.373	.142	.000	.000	.094	.000	.000	.000	.000		.000	.004	.001	.004	.001	.384	.000	.014	.785	.329	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P11	Pearson Correlation	-.279	-.300	.335	.489	-.277	.337	.463	.351	.438	.350	1	.656	.641	.628	.678	-.258	.424	.299	.097	.052	.645
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.001	.000	.005	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.009	.000	.003	.335	.609	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P12	Pearson Correlation	-.409	-.303	.350	.578	-.297	.319	.414	.375	.398	.288	.656	1	.696	.591	.522	-.340	.538	.248	.102	.107	.621
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.004	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.013	.313	.291	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P13	Pearson Correlation	-.347	-.273	.421	.557	-.317	.388	.456	.396	.396	.328	.641	.696	1	.645	.585	-.234	.494	.208	.156	.066	.667
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.019	.000	.038	.121	.515	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P14	Pearson Correlation	-.229	-.207	.207	.404	-.166	.344	.419	.340	.362	.287	.628	.591	.645	1	.541	-.093	.462	.254	.176	.051	.637
	Sig. (2-tailed)	.022	.039	.039	.000	.098	.000	.000	.001	.000	.004	.000	.000	.000		.000	.360	.000	.011	.081	.617	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P15	Pearson Correlation	-.231	-.190	.389	.473	-.133	.398	.448	.370	.390	.328	.678	.522	.585	.541	1	.002	.445	.268	-.013	.285	.681
	Sig. (2-tailed)	.021	.058	.000	.000	.188	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.987	.000	.007	.899	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P16	Pearson Correlation	.473	.410	-.129	-.281	.465	-.095	-.051	-.038	-.127	-.088	-.258	-.340	-.234	-.093	.002	1	-.027	-.126	-.082	.357	.048
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.202	.005	.000	.348	.613	.705	.208	.384	.009	.001	.019	.360	.987		.792	.212	.418	.000	.634
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P17	Pearson Correlation	-.162	-.166	.347	.439	-.214	.397	.495	.451	.488	.403	.424	.538	.494	.462	.445	-.027	1	.221	.074	.164	.657
	Sig. (2-tailed)	.107	.099	.000	.000	.032	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.792		.027	.467	.103	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P18	Pearson Correlation	-.171	-.015	.206	.236	-.087	.245	.220	.237	.269	.245	.299	.248	.208	.254	.268	-.126	.221	1	.382	.147	.390
	Sig. (2-tailed)	.090	.884	.040	.018	.387	.014	.028	.018	.007	.014	.003	.013	.038	.011	.007	.212	.027		.000	.144	.000
	N	100	100	100	100	100	100															

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELABILITAS

Variabel X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.773	10

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.888	5

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	69.0
	Excluded ^a	45	31.0
	Total	145	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.934	5

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

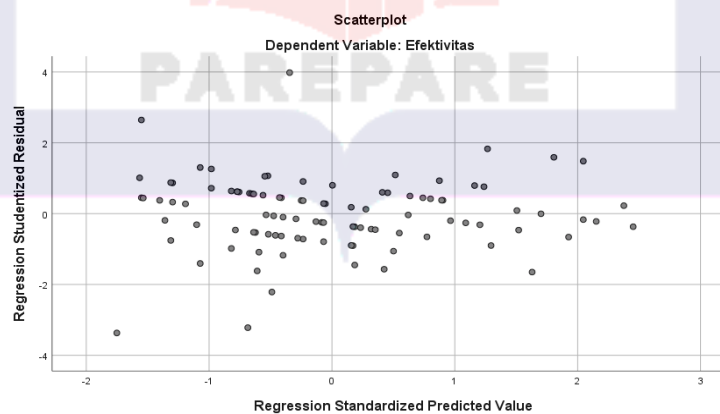
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84801394
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.067
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI HETEROKEDASTISITAS



UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.260	.956		14.909	.000		
	Akuntabilitas	.091	.034	.272	2.682	.009	.821	1.218
	Transparansi	.104	.045	.232	2.287	.024	.821	1.218

a. Dependent Variable: Efektivitas

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.260	.956		14.909	.000		
	Akuntabilitas	.091	.034	.272	2.682	.009	.821	1.218
	Transparansi	.104	.045	.232	2.287	.024	.821	1.218

a. Dependent Variable: Efektivitas

UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.260	.956		14.909	.000		
	Akuntabilitas	.091	.034	.272	2.682	.009	.821	1.218
	Transparansi	.104	.045	.232	2.287	.024	.821	1.218

a. Dependent Variable: Efektivitas

UJI R (KOEFSISIEN DETERMINASI)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.426 ^a	.181	.164	1.867	2.130

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Efektivitas



Lampiran 8. Tabel data responden

NO.	Nama	Usia	kode	Jenis Kelamin	Kode	lama menjadi nasabah	Kode
1	Rudi	46 tahun	4	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
2	Nuraziza	18-25 tahun	1	Perempuan	2	< 1 tahun	1
3	Nur fadilla	26-35 tahun	2	Perempuan	2	1-3 tahun	2
4	Savira	26-35 tahun	2	Perempuan	2	1-3 tahun	2
5	Alya Azzahra	18-25 tahun	1	Perempuan	2	< 1 tahun	1
6	Nabilah Muqni Nasir	18-25 tahun	1	Perempuan	2	> 6 tahun	4
7	Nurhalisah	26-35 tahun	2	Perempuan	2	1-3 tahun	2
8	Darmi	46 tahun	4	Perempuan	2	< 1 tahun	1
9	Alex	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	< 1 tahun	1
10	Renaldy	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
11	Kamriani	36-45 tahun	3	Perempuan	2	1-3 tahun	2
12	Ryan Rizki Ananda	18-25 tahun	1	Laki-laki	1	< 1 tahun	1
13	Muh Firdaus	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
14	Adhyatma Ahmad	18-25 tahun	1	Laki-laki	1	> 6 tahun	4
15	Peggy	26-35 tahun	2	Perempuan	2	< 1 tahun	1
16	Murdani	26-35 tahun	2	Perempuan	2	< 1 tahun	1
17	Wawan Dermawan	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
18	Muh Imam Firza	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	> 6 tahun	4
19	Muh Hendra S.A	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	> 6 tahun	4
20	Zainuddin	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	> 6 tahun	4
21	Agus Sugiarto	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
22	Andi Fadil Permana	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	> 6 tahun	4
23	Arun	18-25 tahun	1	Laki-laki	1	< 1 tahun	1
24	Sahril	18-25 tahun	1	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
25	MUHAMMAD VIERY A	18-25 tahun	1	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
26	Akhmal Darmawan	18-25 tahun	1	Laki-laki	1	< 1 tahun	1
27	Ahmad Syahrul	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
28	Siti Aminah	26-35 tahun	2	Perempuan	2	> 6 tahun	4
29	Hana Khairunnisa	26-35 tahun	2	Perempuan	2	4-6 tahun	3
30	Siti Rahmawati	18-25 tahun	1	Perempuan	2	< 1 tahun	1
31	Muhammad Arfan	18-25 tahun	1	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
32	Ani Susanti	18-25 tahun	1	Perempuan	2	< 1 tahun	1

33	Dewi Sartika	26-35 tahun	2	Perempuan	2	1-3 tahun	2
34	Amiruddin	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
35	Jamaluddin	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
36	Marwa	46 tahun keatas	4	Perempuan	2	> 6 tahun	4
37	Hj. Sitti Maryam	46 tahun keatas	4	Perempuan	2	> 6 tahun	4
38	H. Asri Tadda	46 tahun keatas	4	Laki-laki	1	> 6 tahun	4
39	Andi Mappatunru	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
40	Aminah Sari	26-35 tahun	2	Perempuan	2	1-3 tahun	2
41	H. Syamsuddin Arif	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
42	Dewi Kartini	26-35 tahun	2	Perempuan	2	1-3 tahun	2
43	Ahmad Junaidi	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
44	Abd harun	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
45	Andi Rahmatullah	36-45 tahun	3	Perempuan	2	> 6 tahun	4
46	fatmawati Yusuf	46 tahun keatas	4	Perempuan	2	> 6 tahun	4
47	Zulfikar Anwar	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
48	Nurlina Rahmawati	26-35 tahun	2	Perempuan	2	4-6 tahun	3
49	Hendra Saputra	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
50	Ayu Susiana	26-35 tahun	2	Perempuan	2	1-3 tahun	2
51	Junedi pratama	18-25 tahun	1	Laki-laki	1	< 1 tahun	1
52	Firman	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
53	Lilis Marlina	26-35 tahun	2	Perempuan	2	< 1 tahun	1
54	Rizki malulana	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
55	HJ. Nurlela aisyah	46 tahun keatas	4	Perempuan	2	> 6 tahun	4
56	H. Syafruddin daeng	46 tahun keatas	4	Laki-laki	1	> 6 tahun	4
57	Arif kurniawan	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
58	Muhammad Rizki	18-25 tahun	1	Laki-laki	1	< 1 tahun	1
59	Hasan Basri	46 tahun keatas	4	Laki-laki	1	> 6 tahun	4
60	Yusriani Amelia	26-35 tahun	2	Perempuan	2	4-6 tahun	3
61	Andi Udin	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
62	Ucu Dg.Naba	46 tahun keatas	4	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
63	Dahlia	18-25 tahun	1	Perempuan	2	< 1 tahun	1
64	Hasna	18-25 tahun	1	Perempuan	2	< 1 tahun	1
65	Pak Dullah	46 tahun keatas	4	Laki-laki	1	> 6 tahun	4
66	Wiwi	18-25 tahun	1	Perempuan	2	< 1 tahun	1
67	H. Kahar	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
68	Ibu Jubaedah	46 tahun keatas	4	Perempuan	2	> 6 tahun	4
69	Udin Sulaeman	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	> 6 tahun	4
70	Mutmainnah	26-35 tahun	2	Perempuan	2	1-3 tahun	2

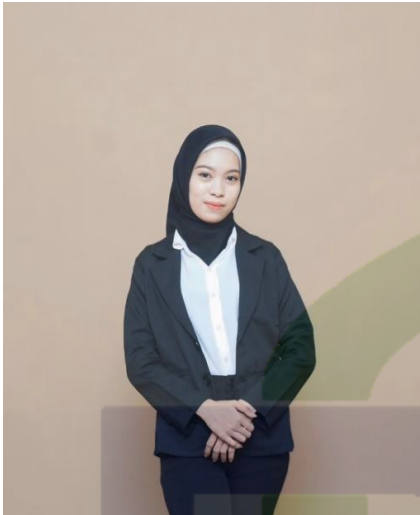
71	Rosidana	36-45 tahun	3	Perempuan	2	1-3 tahun	2
72	Umar	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
73	Sarifah	36-45 tahun	3	Perempuan	2	4-6 tahun	3
74	Muhammad Yusuf	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
75	Murniati	26-35 tahun	2	Perempuan	2	1-3 tahun	2
76	Anton Wijaya	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
77	Rusdiansyah	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
78	Rika Amelia	18-25 tahun	1	Perempuan	2	< 1 tahun	1
79	Iwan Setiawan	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
80	Andi Susanto	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
81	Lia Rahmawati	26-35 tahun	2	Perempuan	2	1-3 tahun	2
82	Yuni Sari	18-25 tahun	1	Perempuan	2	< 1 tahun	1
83	Sari Indah	26-35 tahun	2	Perempuan	2	< 1 tahun	1
84	Fitriani Nur	26-35 tahun	2	Perempuan	2	4-6 tahun	3
85	Rian Setiawan	18-25 tahun	1	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
86	Andi Rahmat	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
87	Rina Salsabila	26-35 tahun	2	Perempuan	2	1-3 tahun	2
88	Aulia Ramadhani	26-35 tahun	2	Perempuan	2	4-6 tahun	3
89	Zahira Meisya	26-35 tahun	2	Perempuan	2	1-3 tahun	2
90	Lailatul Hikmah	46 tahun keatas	4	Perempuan	2	> 6 tahun	4
91	Fikri Maulana	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
92	Hafiz Nurrahman	46 tahun keatas	4	Laki-laki	1	> 6 tahun	4
93	Muhammad Rizky	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	> 6 tahun	4
94	Fajar Hidayat	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	4-6 tahun	3
95	Andi Rahmat	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	1-3 tahun	2
96	Annisa Rahmawati	26-35 tahun	2	Perempuan	2	1-3 tahun	2
97	Nia Kurniasari	26-35 tahun	2	Perempuan	2	1-3 tahun	2
98	Dinar Ayu Wulandari	18-25 tahun	1	Perempuan	2	< 1 tahun	1
99	Rahma Fadillah	26-35 tahun	2	Perempuan	2	4-6 tahun	3
100	Salsabila Nuraini	18-25 tahun	1	Perempuan	2	1-3 tahun	2

DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS



Zahra Humeirah, lahir pada tanggal 03 Mei 2003 di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis tinggal di Kota Parepare Kecamatan ujung kelurahan mallusetasi Provinsi Sulawesi selatan, penulis memulai pendidikan di SD Negeri 55 Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 10 Parepare. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Parepare. Selain itu penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis pernah melaksanakan praktik lapangan (PPL) di Badan Pendapatan Daerah Enrekang (BAPENDA) dan melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Segerang Kecamatan Mapilli, Provinsi Sulawesi Barat.